

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Dalam rangka peningkatan efisien dan efektivitas serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka suatu instansi pemerintah harus terus-menerus melakukan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Perencanaan strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dalam Rencana Strategi Bisnis ini disampaikan pencapaian kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya selama 4 tahun terakhir dan rencana kerja tahun 2014 sebagai acuan dalam pencapaian tujuan sehingga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya mampu menjadi lembaga yang beroperasi secara efisien, transparan, akuntabel dan profesional.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Rencana Strategis Bisnis BBLK Surabaya sebaga Badan Layanan Umum adalah :

1. Memberi gambaran mengenai kondisi BBLK Surabaya tentang kegiatan operasional, keadaan sumber daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini.
2. Menganalisa kinerja BBLK Surabaya dengan metode SWOT sebagai satker BLU.
3. Menjabarkan visi, misi dan strategi bisnis periode lima tahun mendatang.

4. Memaparkan proyeksi kinerja BBLK Surabaya dengan mempertimbangkan aspek pelayanan, SDM, keuangan, sarana dan prasarana.

C. Dasar Hukum Penyusunan Renstra

1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2013 tanggal 22 Juli 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171).
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
4. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
7. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN.
8. Inpres No 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

D. Sistematika Penyajian

1. Pendahuluan

Menggambarkan tentang latar belakang dan landasan atau dasar hukum penyusunan Rencana Bisnis Strategis serta sistematika penyajian.

2. Gambaran Umum Organisasi

Menggambarkan tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi organisasi, landasan hukum kebijakan pemerintah tentang pelayanan laboratorium, dan Tupoksi serta budaya organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

3. Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

Menggambarkan pencapaian kinerja organisasi tahun-tahun sebelumnya yang berisikan kinerja layanan, aspek SDM, kinerja keuangan dan aspek sarana prasarana.

4. Analisis Lingkungan

Menggambarkan analisis lingkungan organisasi meliputi lingkungan internal, eksternal serta identifikasi posisi organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

5. Rencana Strategis Lima Tahunan

Berisikan antara lain: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, Kegiatan, Proyeksi Pendapatan dan Biaya, Arus Kas serta Aset, Kewajiban dan ekuitas selama 5 tahun dan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, Kegiatan dan Output selama lima tahunan.

6. Penutup

Berisikan Kesimpulan Materi Rencana Strategis secara keseluruhan.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya berdiri pada tahun 1917 dengan nama Gewesteeljk Laboratorium dipimpin oleh Dr. S. W. de Wolff.

Pada tahun 1976 organisasi Dinas Kesehatan Jawa Timur sebagai UPT Labkes Daerah Propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1978 sesuai SK Menkes RI Nomor : 142/MENKES/SK/IV/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Labkes, maka Labkesda Surabaya berubah status dari milik Pemda menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Departemen Kesehatan RI dan berubah nama menjadi Balai Labkes Surabaya dengan status kelas B.

Kemudian sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor : 1063 /MENKES/SK/IX/2004 Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya statusnya meningkat menjadi BLK kelas A dengan Eselon IIIa, yang dipimpin Kepala Balai dibantu dengan Kasub Bagian Tata Usaha dan dua Kepala Seksi (Kasie Laboratorium Klinik dan Kesmas, Kasie Pengendalian Mutu).

Setelah dinilai oleh Tim MENPAN dan DEPKES RI Tanggal 24 September 2004 status Balai Labortorium Kesehatan Surabaya meningkat menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, dengan eselon IIb, sesuai Peraturan Menkes RI Nomor 558/MENKES/PER/VII/2006. Dengan peningkatan menjadi Balai Besar dibantu Kepala Bagian Tata Usaha dan dua Kepala Bidang (Kabid Laboratorium Klinik dan Kesmas, Kabid Pengendali Mutu. Kepala Bagian Tata Usaha dibantu dua kepala sub bagian (Kasubbag Perencanaan dan Keuangan; Kasubbag Umum dan Kepegawaian). Kabid. Laboratorium Klinik dan Lab. Kesmas dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Lab. Klinik; Kasie Lab. Kesmas), Kabid Pengendali Mutu dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Pemantapan Mutu ; Kasie Diklat dan Litbang).

Tahun 2009 BBLK Surabaya mengajukan perubahan status dari satuan kerja PNBP menjadi PPK-BLU pada Departemen Keuangan dan dilaksanakan penilaian pada tanggal 3 Nopember 2009 dengan materi Pola Tata Kelola, Rencana Strategis Tahun 2009 – 2013, Laporan Keuangan Periode 1 Januari 2008 s.d. 31 Desember 2008 serta Standar Pelayanan

Minimum. Akhirnya BBLK Surabaya telah **berubah status menjadi PK-BLU** sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor **57/KMK.05/2010** tanggal **05 Februari 2010** tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan adanya **Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012** tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang PK-BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171), maka Organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya mulai berpedoman pada peraturan tersebut dengan subsidi dari pemerintah yang masih diterima untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional.

Tahun 2013 terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sesuai dengan **Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 Tahun 2013** tanggal 23 Juli 2013. Dengan perubahan struktur tersebut, Kepala BBLK dibantu Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan dua Kepala Bidang (Kabid Pelayanan, Kabid Pemantapan Mutu dan Bimbingan Teknis). Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dibantu dua Kepala Sub Bagian (Kasubbag Keuangan dan Barang Milik Negara; Kasubbag Administrasi Umum), Kabid Pelayanan dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Lab. Klinik dan Uji Kesehatan; Kasie Lab. Kesmas), Kabid Pemantapan Mutu dan Bimbingan Teknis dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Pemantapan Mutu; Kasie Bimbingan Teknis).

B. Visi dan Misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

1. Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan.

Penetapan visi sebagai bagian dari rencana strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan BLU, dengan demikian visi merupakan titik permulaan dari kenyataan hari esok suatu instansi.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya merumuskan Visi sebagai berikut :

“Menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, setiap instansi pemerintah harus mempunyai misi yang jelas.

Adapun misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan laboratorium yang terstandarisasi.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkesinambungan.
- 3) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sebagai *profit center* serta melaksanakan manajemen keuangan yang akuntabel.

C. Landasan Hukum Kebijakan Pemerintah Tentang Pelayanan Laboratorium

1. Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor : 605/MENKES/SK/VII/2008 tentang Standar Balai Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2013 tanggal 22 Juli 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1647/MENKES/SK/XII/2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Laboratorium Kesehatan.
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 556/MENKES/SK/VI/2002 tentang perubahan rumusan kedudukan UPT di lingkungan Departemen Kesehatan.
5. Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 298/MENKES/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

BBLK Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat, dan pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBLK Surabaya menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pelayanan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat;
2. pemantauan, analisis dan evaluasi pemantapan mutu laboratorium kesehatan;
3. pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium kesehatan di wilayah kerja;
4. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium kesehatan;
5. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan; dan
6. pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum BBLK.

E. Budaya Organisasi

1. Budaya

Budaya adalah pencerminan perilaku karyawan dalam berinteraksi satu sama lain dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Hal ini bermanfaat untuk menghindari friksi antara sesama karyawan, saling curiga-mencurigai dan saling tidak mempercayai atau konflik kerja. Untuk itu perlu pengembangan “Trust and believe” antara pimpinan dan karyawan dan antar sesama karyawan sehingga menciptakan “team work” melalui “team building”.

Dalam mewujudkan pelayanan yang bermutu di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya perlu adanya tata nilai yang disepakati dan diamalkan setiap karyawan. Budaya yang dikembangkan diwujudkan melalui **motto** :

“Untuk Anda Kami Memberikan Yang Terbaik”

2. Nilai-Nilai

- a. Kebersamaan, dimaksudkan mengutamakan kerja sama tim
- b. Profesionalisme, dimaksud adalah bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditentukan
- c. Disiplin, berusaha menegakkan disiplin baik untuk diri sendiri maupun terhadap lingkungan
- d. Kejujuran, berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan
- e. Keterbukaan, dimaksud keterbukaan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari pihak lain

BAB III

KINERJA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA

A. Gambaran Umum Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

Dalam rangka pengusulan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menjadi Badan Layanan Umum maka disampaikan kinerja pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya kepada masyarakat selama 4 (empat) tahun terakhir.

Gambaran umum capaian kinerja berikut memuat tentang pencapaian kinerja dari pelayanan, keuangan, SDM, sarana dan prasarana serta dalam 4 (empat) tahun terakhir dan pencapaian kinerja pada tahun terakhir serta penilaian tingkat kesehatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

1. Aspek Pelayanan

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan R.I. yang berada di Jawa Timur, memberikan pelayanan untuk pemeriksaan sampel biologis maupun sampel kesehatan masyarakat.

Kinerja pelayanan laboratorium dapat dilihat dari Layanan Usaha yang terdiri dari layanan bidang pemeriksaan laboratorium dan layanan bidang pemeriksaan penunjang medik.

Jenis Layanan Usaha

Layanan Usaha BBLK Surabaya sebagai berikut :

a. Layanan Pemeriksaan Laboratorium :

- Pemeriksaan Patologi yang terdiri dari :
 - Pemeriksaan Hematologi
 - Pemeriksaan Kimia Klinik
- Pemeriksaan Mikrobiologi
- Pemeriksaan Virologi
- Pemeriksaan Bakteriologi Sanitasi
- Pemeriksaan Imunologi

- Pemeriksaan Kimia Kesehatan
- Pemeriksaan Patologi Anatomi (Pap Smear)

b. Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik

- Pemeriksaan Radiologi Diagnostik
- Pemeriksaan Elektrokardiography (ECG)
- Pemeriksaan Ultrasonography (USG)
- Pemeriksaan Treadmill
- Pemeriksaan Audiometri

Tabel 1
Rekapitulasi Pencapaian Jumlah Layanan Pemeriksaan Laboratorium
Tahun 2010 s.d. 2013

No.	Layanan Pemeriksaan Laboratorium	Satuan	Jumlah			
			2010	2011	2012	2013
1.	Patologi Klinik :					
	a. Hematologi	Pemeriksaan	28.536	28.226	26.107	28.975
	b. Kimia Klinik	Pemeriksaan	67.351	73.998	66.312	68.773
2.	Mikrobiologi	Pemeriksaan	71.523	85.166	93.346	70.468
3.	Virologi	Pemeriksaan	1.509	1.421	1.501	1.424
4.	Bakteriologi Sanitasi	Pemeriksaan	11.400	19.643	13.708	12.283
5.	Imunologi	Pemeriksaan	14.706	15.319	17.776	16.642
6.	Kimia Kesehatan	Pemeriksaan	38.417	45.596	40.113	39.513
7.	Patologi Anatomi	Pemeriksaan	506	82	98	49
	Jumlah	Pemeriksaan	233.948	269.451	258.961	238.127

Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam **Tabel 1** di atas, dapat dilihat bahwa dari seluruh jumlah pemeriksaan terjadi peningkatan dari 233.948 pemeriksaan pada tahun 2010 menjadi 238.127 pemeriksaan pada tahun 2013 atau dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,6% per tahun, hal ini disebabkan :

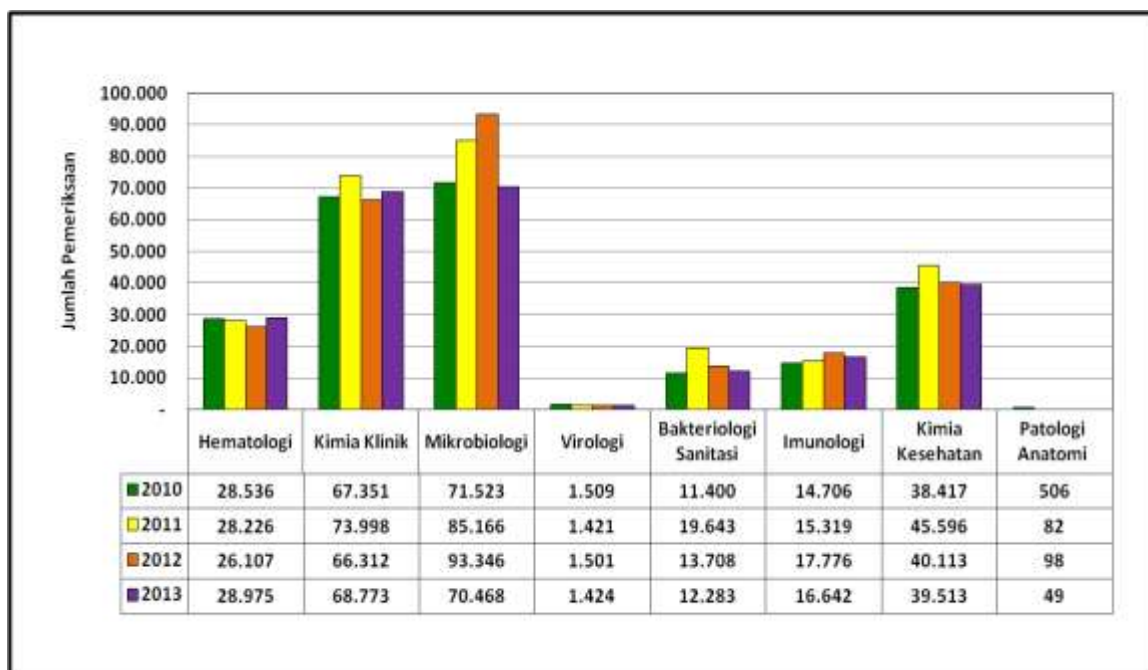
1. Persaingan yang ketat antar laboratorium, baik pemerintah maupun swasta karena semakin bertambah dan berkembangnya laboratorium pesaing.
2. Marketing berjalan kurang optimal.

3. Terjadi penurunan jumlah spesimen Kejadian Luar Biasa (KLB) terutama Difteri dan Campak sebagai hasil upaya pengendalian kejadian KLB Difteri dan Campak di Jawa Timur dan sebagian provinsi di Indonesia

Meski jumlah pelayanan menurun, namun hasil pencapaian PNBP tetap menunjukkan peningkatan yang bermakna, sebagaimana tercantum dalam **Tabel 3** tentang Perkembangan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2010 s.d 2013.

Sedangkan perbandingan jumlah pemeriksaan laboratorium berdasarkan jenis pemeriksaan tahun 2010 sampai dengan 2013 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Grafik 1** berikut ini :

Grafik 1
Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Jenis Pemeriksaan Tahun 2010 s.d. 2013



Dari **Grafik 1** tersebut dapat diketahui bahwa hampir semua jenis pemeriksaan mengalami peningkatan dari tahun 2010 ke 2011, namun menurun pada tahun 2012 dan 2013.

Layanan bidang penunjang medik adalah layanan yang mendukung bagi layanan pemeriksaan laboratorium.

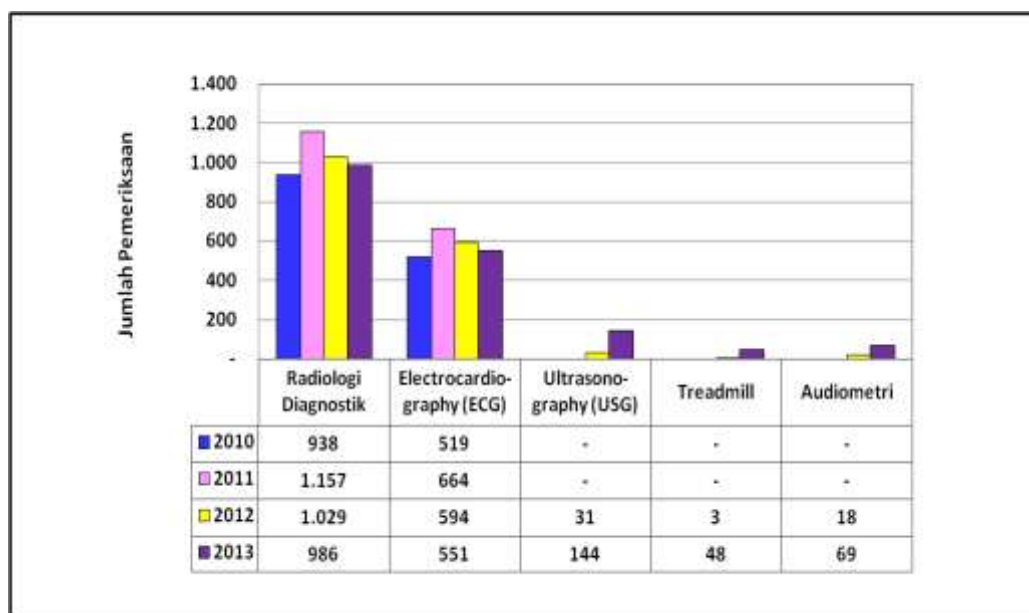
Tabel 2
Rekapitulasi Pencapaian Jumlah Layanan *Pemeriksaan Penunjang Medik*
Tahun 2010 s.d. 2013

No.	Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik	Satuan	Jumlah			
			2010	2011	2012	2013
1.	Radiologi Diagnostik	Pemeriksaan	938	1.157	1.029	986
2.	Electrocardiography (ECG)	Pemeriksaan	519	664	594	551
3.	Ultrasonography (USG)	Pemeriksaan	-	-	31	144
4.	Treadmill	Pemeriksaan	-	-	3	48
5.	Audiometri	Pemeriksaan	-	-	18	69
	Jumlah	Pemeriksaan	1.457	1.821	1.675	1.798

Berdasarkan **Tabel 2** tersebut dapat dilihat bahwa jumlah layanan pemeriksaan penunjang medik pada tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan yang signifikan namun pada tahun 2012 mengalami penurunan dan meningkat kembali di tahun 2013.

Berikut ini **Grafik 2** Jumlah Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik Tahun 2010 sampai dengan 2013 :

Grafik 2
Jumlah Layanan *Pemeriksaan Penunjang Medik*
Tahun 2010 s.d. 2013



Dari tabel dan grafik tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan laboratorium dan penunjang medik tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, antara lain disebabkan karena :

1. Persaingan yang ketat antar laboratorium, baik pemerintah maupun swasta karena semakin bertambah dan berkembangnya laboratorium pesaing.
2. Marketing berjalan kurang optimal.
3. Masyarakat belum banyak yang mengetahui tentang adanya pemeriksaan USG, Treadmill dan Audiometri di BBLK Surabaya.
4. Terjadi penurunan jumlah spesimen Kejadian Luar Biasa (KLB) terutama Difteri dan Campak sebagai hasil upaya pengendalian kejadian KLB Difteri dan Campak di Jawa Timur dan sebagian provinsi di Indonesia

2. Aspek Keuangan

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya memperoleh anggaran dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) / BLU dan dari pemerintah pusat berupa subsidi dana APBN.

Berikut disajikan **Tabel 3** tentang Perkembangan Pendapatan PNBP/BLU Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada tahun 2010 sampai dengan 2013 :

Tabel 3
Perkembangan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Tahun 2010 s.d. 2013

Instalasi	Realisasi Pendapatan BLU			
	2010	2011	2012	2013
Hematologi	146.445.750	148.706.000	153.899.000	181.960.000
Kimia Klinik	725.330.170	915.635.420	1.035.996.000	1.094.168.800
Mikrobiologi	517.933.100	696.497.000	914.475.000	1.027.361.100
Bakteriologi Sanitasi	561.716.100	970.941.950	735.311.500	827.820.000
Imunologi	475.239.950	620.592.500	684.058.600	831.438.700
Kimia Kesehatan	714.425.100	907.074.987	1.209.003.100	1.185.428.511
Patologi Anatomi	25.817.500	6.470.000	3.240.000	5.880.000
ECG	103.016.000	92.542.000	31.960.000	30.195.000
Radiologi Diagnostik			70.395.000	78.835.000
Audiometri			4.140.000	6.900.000
Treadmill			1.140.000	18.240.000
USG			9.975.000	47.725.000
Media	251.874.000	77.512.500	91.912.258	90.754.500
Magang/PKL/ Pelatihan	201.767.500	187.942.000	496.489.000	240.724.000
Sarana/Sewa Ruang	10.007.500	15.975.000	4.500.000	1.000.000
Limbah	110.811.500	138.333.500	140.001.600	191.815.000
Pendapatan jasa lembaga keuangan			55.813.382	88.224.915
Total Pendapatan BLU	3.844.384.170	4.778.222.857	5.642.309.440	5.948.470.526

Berdasarkan **Tabel 3** tersebut dapat dilihat bahwa PNBP BBLK Surabaya setiap tahunnya mengalami peningkatan, dari Rp 3.844.384.170 pada tahun 2010 menjadi Rp 5.948.470.526 pada tahun 2013.

Sebagai institusi pemerintah yang mempunyai fungsi sebagai pelayanan publik dalam bidang kesehatan, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya masih tetap membutuhkan subsidi dari pemerintah untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional seperti pengembangan gedung, pemeliharaan gedung dan belanja pegawai PNS.

Tabel 4
Realisasi Anggaran Belanja
Tahun 2010 s.d. 2013

Jenis Belanja	(dalam rupiah)			
	Tahun			
	2010	2011	2012	2013
1. Belanja Pegawai	4.403.944.645	4.890.401.824	5.411.307.638	5.686.897.452
PNBP/BLU	0	0	0	0
RM	4.403.944.645	4.890.401.824	5.411.307.638	5.686.897.452
2. Belanja Barang	6.821.511.440	7.389.432.406	7.369.392.073	10.065.102.898
PNBP/BLU	1.822.122.300	2.648.514.260	3.466.248.824	3.924.799.834
RM	4.999.389.140	4.920.918.146	3.903.143.249	6.140.303.064
3. Belanja Modal	1.012.668.673	4.199.629.4756	1.322.125.900	5.739.307.820
PNBP/BLU	1.012.668.673	1.268.129.475	1.322.125.900	1.299.925.670
RM	0	2.931.500.000	0	4.439.382.150
Jumlah PNBP	3.099.390.973	3.736.643.735	4.788.374.724	5.224.725.504
Jumlah RM	9.138.733.385	12.742.842.710	9.314.450.887	16.266.582.666

Berdasarkan data yang tertera pada **Tabel 4** dapat dilihat bahwa secara umum realisasi jumlah belanja BBLK Surabaya dari tahun 2010 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan, kecuali untuk belanja modal Rupiah Murni tahun 2010 dan 2012 dikarenakan BBLK Surabaya tidak mendapat Belanja Modal Rupiah Murni.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tidak hanya ditinjau dari aspek kinerja pelayanan, tetapi juga dilihat dari aspek sumber daya manusia.

Ketersediaan sumber daya manusia sangat menentukan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

Berikut dapat dilihat perkembangan ketersediaan sumber daya manusia yang dimaksud berdasarkan tingkat pendidikan dan ketenagaan pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dalam 4 (empat) tahun terakhir.

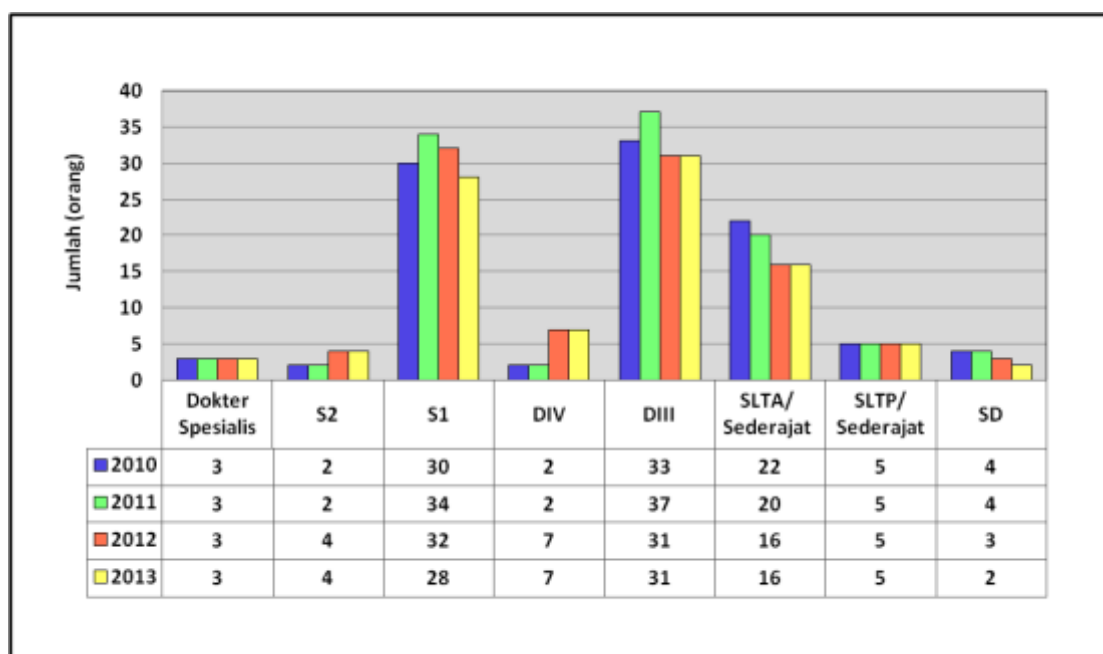
Tabel 5
Ketersediaan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2010 s.d. 2013

No	Pendidikan	Jumlah			
		2010	2011	2012	2013
1.	Dokter Spesialis	3	3	3	3
2.	S2	2	2	4	4
3.	S1	30	34	32	28
4.	D-IV	2	2	7	7
5.	D-III	33	37	31	31
6.	SLTA/Sederajat	22	20	16	16
7.	SLTP/Sederajat	5	5	5	5
8.	SD	4	4	3	2
	Jumlah	101	107	101	96

Dari **Tabel 5** di atas dapat dilihat bahwa sumber daya manusia yang tersedia mengalami peningkatan dalam segi pendidikan sehingga jumlah S2 dan DIV semakin bertambah. Hal ini seiring dengan perkembangan BBLK Surabaya dalam berbagai aspek termasuk peningkatan jumlah pemeriksaan serta fungsi yang semakin kompleks.

Berikut ini Grafik Data Ketenagaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 sampai dengan 2013 :

Grafik 3
Ketersediaan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2010 s.d. 2013



Berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat bahwa komposisi jumlah pegawai dengan pendidikan S2, S1, DIV dan DIII lebih besar dibandingkan jumlah pegawai dengan pendidikan SLTA/Sederajat dan SLTP/Sederajat. Dengan demikian, BBLK Surabaya memiliki potensi untuk lebih maju dan berkembang.

Tabel 6
Kinerja SDM dalam Peningkatan Kualitas SDM
Tahun 2009 s.d. 2012

No	Jenis Diklat	Jumlah Peserta			
		2009	2010	2011	2012
1	Workshop Pra-Pelatihan Mikroskopis TB tahap tiga untuk Core Group	1			
2	Pelatihan bagi Fasilitator Pelatihan (TOT) Lab. Mikroskopis TB	1			
3	Seminar Lab. Medik – Persyaratan khusus untuk mutu & kompetensi (ISO 15189:2007)	2			
4	Pelatihan Koord Manajemen Data PLIFA4 & MLIS	2			
5	Lokakarya / Pelatihan Standar Pelayanan Pem. Kes. CTKI	2		2	
6	Pelatihan Tenaga Lab. PCR dan Flu Burung	2			
7	Pelatihan Manajemen Mutu Laboratorium Kesehatan	3			
8	Pelatihan Peningkatan Kemamp. Teknis Peracikan Reagen Ziehl Neelsen	1			
9	Pelatihan Teknik Spektrofotometri Serapan Atom (AAS) Berbasis Kompetensi Level II	1		1	
10	Pelatihan peningkatan kemampuan Surveyor Akreditasi Lab. Kesehatan/ Workshop Akreditasi Labkes/Klinik	2		1	
11	Rapat Kerja Nasional & Seminar Ilmiah (ILKI)	1			
12	Pelatihan TOT Mikroskopis TB	2			1
13	Pelatihan Tenaga Lab. Flu Burung & Flu Baru	2			
14	Lokakarya Jejaring Laboratorium Flu Burung	1			
15	Pelatihan / Lokakarya / Seminar / Workshop Pemeriksaan NAPZA	3			1
16	Workshop Integration of Clinical Parasitology Daily Medical Practice	2			
17	Workshop Highlight on Stool Examination for Diagnosis of Intestinal Parasitic Infections	4			
18	Lokakarya Pemetaan Kualitas Air	2			
19	Debriefing Join National-International Review S – AFP/PD3I	1			
20	Lokakarya Lab. Pemeriksa Narkoba dalam Proses Penegak Hukum	1			
21	Pelatihan Mikroskopis TB untuk Core Group	1			
22	Pelatihan Review Pengambilan Spesimen untuk petugas lab.	2			

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

23	Debriefing Richard Lumb	2			
24	Lokakarya Jejaring Lab. Biosafety dan Biosecurity	2			
25	Pemantapan Jejaring Lab. Penentu Diagnosis Penyakit Infeksi yang Berpotensi KLB	2			
26	WHO Global Salmonella Surveillance Advance Workshop	1			
27	Pelatihan untuk Penanggung Jawab Teknis Operasional Mobil Keliling	2			
28	Peningkt. Kemamp. Petugas Bendahara di Lingk. Ditjen Bina Yanmed tahun 2009	2			
29	Seminar & Workshop IT	1			
30	Pelatihan & Sertifikasi/Ujian Nasional Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	1	3	-	6
31	Peningkatan Kemamp. Tenaga Kehumasan di Lingk. Ditjen Bina Yanmed	2	3	2	
32	Pelatihan Sistem Informasi Labkes (SILK)	2		2	
33	Pelatihan untuk Persyaratan BBLK menjadi PPK-BLU	3			
34	Peningkatan Kemamp. SDM untuk Penyusunan Laporan Keuangan Bagi petugas SAI	2			
35	Pelatihan e-TB Manager		2		1
36	Workshop e-TB manager		1		1
37	Seminar Optimalization in Using Clinical Microbiology Laboratory		1		
38	Pelatihan Kultur dan DST TB		1		
39	Pelatihan teknis tenaga laboratorium untuk pemeriksaan HIV		1	2	2
40	Lokakarya Kepmenkes RI No. 923/Menkea/SKIX/ 2009 tentang petunjuk Teknis Pelaksanaan Laboratorium Pemeriksa Narkotika dan Psikotropika Projustitia.		2		
41	Mengikuti Kursus Teknik Pengolahan Limbah Laboratorium Lingkungan		1		
42	Pelatihan Pemantapan Mutu Eksternal (PME)		2		
43	Penyampaian Umpan Balik hasil Kajian PMDT		1		
44	Seminar Pemeriksaan Laboratorium sebagai penentu diagnosa dan pelatihan pemantapan mutu		3		
45	Peningkatan kemampuan teknis pemeriksaan Kimia Air		1		
46	Kursus Teknik Investigasi dan Upaya Tindak Lanjut hasil Uji Profisiensi		1		
47	Peningkatan kemampuan pemeriksaan logam berat dalam spesimen manusia		1		
48	Pelatihan Kemampuan Teknis Pembuatan Media Lowenstein Jensen		1		
49	Pelatihan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku		1	2	1
50	Training of Laboratory Technologist of Network		1		

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

51	Regional Workshop on Laboratory Diagnosis of Multidrug and Extensively Drug Resistant TB		1		
52	Pelatihan Linux		3		
53	Lokakarya tentang Pengelolaan BMN Kementerian Kesehatan		2		
54	Pelatihan John Robert Power (JRP)		20		
55	Seminar Updating on Regulatory Issues of Precursor Products for Laboratory Applications		2		
56	Bimtek Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)		2		2
57	Workshop Konsensus Program TBCARE			1	
58	Pelatihan Teknik Analisis Mikrobiologi Air			1	
59	Pelatihan satu hari Tip Praktis Jaminan Mutu Data Hasil Pengujian			2	
60	Seminar Sample Preparation dengan tema "Sample Preparation Technique & Gel Permeation Chromatography (GPC) Column"			1	
61	Workshop konseptor Perumusan SNI			1	
62	Lokakarya Kerjasama Jejaring Informasi Standardisasi (INSTANET)			2	
63	Pelatihan Penyegaran Tenaga Laboratorium Flu Burung			1	1
64	Workshop GeneXpert MTB/RIF			1	
65	Lokakarya Penggunaan Alat Hitung Sel Darah Otomatik 3 Diff & Lokakarya Cairan Tubuh			2	
66	Workshop TB			4	
67	WHO SEAR Sixth Training of Laboratory Technologist from The Measles and Rubella Network			1	
68	Lokakarya Pemantauan Dosis Perorangan Pekerja Radiasi Menggunakan Thermo Luminiscence Dosemeter (TLD)			1	
69	Pelatihan pemeriksaan Difteri "WHO Workshop on Laboratory Diagnosis of Diptheria" dari WHO Collaborating Center for Diptheriae, Health Protection Agency			15	
70	Workshop Immunoblotting-Immunofluoresence			1	
71	Workshop Malaria			1	
72	Train of Trainer (TOT) Phlebotomi			1	
73	Inter-country on Good Laboratory Practice in Polio Diagnosis			1	
74	Pelatihan Pemeriksaan Malaria			2	
75	Pelatihan Validasi Metode Pada Analisis Mikrobiologi			2	
76	Diklat Kepemimpinan TK III Tahun 2011			1	
77	Pelatihan Validasi Verifikasi Metode pada Analisis Spektrofotometri UV/VIS			1	

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

78	Pelatihan Analis data dengan Arcview			2	
79	Training "Biorisk Management"			1	
8	Pelatihan Tenaga Kesehatan Dalam Negeri Pusklat Tenaga Kesehatan Analis Kesehatan			1	
81	Workshop Surveillans Sentinel TB Resisten OAT			1	1
82	Seminar The Importance of ultra Pure water for your laboratory application (e.g AAS, HPLC Spectrophotometer, Mercury analyzer, ect)				1
83	Pelatihan Teknik Elektrokimia Dasar Berbasis Kompetensi (Menunjang Sertifikasi Personil Laboratorium)				1
84	Pelatihan Workshop untuk Petugas Laboratorium				1
85	Pelatihan Pembuatan Contoh Uji Profisiensi dan Bahan Acuan sekunder				
86	Seminar Prosedur Penerbitan ijin Lingkungan dan Ketentuan Ganti Rugi Akibat Pencemaran/ Kerusakan Lingkungan				1
87	Pelatihan Validasi/Verifikasi Metoda dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran pada Analisis BOD dan COD				1
88	Pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Beracun Dan Berbahaya (B3)				1
89	Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran untuk Uji Mikrobiologi				1
90	Workshop dan Hands On Audiometri dan Timpanometri.				2
91	Mini Simposium Mekanisme & Deteksi MDR-TB				1
92	Workshop Pemantapan Mutu 2012				3
93	Workshop Persiapan Pengumpulan Data (TC) Riset Khusus (RIKHUS) Pencemaran Lingkungan (PL) 2012				3
94	Workshop Pedoman Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan				1
95	Workshop bersama DR. Salman Siddiqi, PhD				1
96	Workshop Surveilans Sentinel TB Resisten Obat Anti Tuberkulosa (OAT) di Provinsi Sumatera Utara				1
97	Seminar Proposal kegiatan Akselerasi Surveilans Epidemiologi Molekuler Virus Dengue di Wilayah Kerja BBTKLPP Surabaya				2
98	One Day Seminar Thermo Fisher Scientific dengan topic 'New Technological and Application Enhancements in Trace Elemental Analysis'				1
99	Workshop Finalisasi Job Class				3
100	Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi BLU				2
101	Workshop Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Pelaksana Teknis (LAKIP-UPT) Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan				2

Dari Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa BBLK Surabaya memiliki komitmen dalam upaya peningkatan kualitas dan kemampuan SDM yang ada sesuai dengan perkembangan IPTEK. Hal ini pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

4. Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam rangka peningkatan kinerja BBLK Surabaya, aspek sarana prasarana merupakan bagian yang perlu mendapat perhatian. Dari sarana dan prasarana yang ada dipandang perlu untuk senantiasa ditingkatkan. Tanpa dukungan peralatan laboratorium, maka kinerja pelayanan BBLK Surabaya tidak akan dapat ditingkatkan. Perkembangan perolehan sarana dan prasarana BBLK Surabaya dalam 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat dari **Tabel 6** berikut ini :

Tabel 7
Perolehan Sarana & Prasarana
Tahun 2010 s.d. 2013

No.	Sarana & Prasarana	Sat.	Tahun			
			2010	2011	2012	2013
1.	Peralatan Lab.	Unit	16	21	8	17
2.	Peralatan Non Lab.	Unit	14	58	51	111

Ket : Rincian masing-masing jenis peralatan dan jumlahnya tercantum dalam lampiran tentang Laporan Barang Tahun Anggaran 2013

B. Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Tahun Terakhir (2013)

Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, untuk tahun 2013 dapat disampaikan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya secara keseluruhan berdasarkan aspek-aspek yang ada.

1. Aspek Pelayanan

Dalam rangka melihat kinerja layanan yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya selama tahun 2013, salah

satu aspek yang perlu diketahui adalah dengan mengukur capaian kinerja untuk layanan usaha pokok yaitu layanan pemeriksaan laboratorium dan layanan pemeriksaan penunjang medik.

1.1 Layanan Pemeriksaan Laboratorium

Sebagai layanan utama yang diberikan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya adalah pelayanan pemeriksaan laboratorium. Layanan ini tidak hanya diberikan kepada pasien atau sampel lingkungan yang datang, tetapi juga layanan konsultasi hasil pemeriksaan laboratorium maupun rujukan sampel.

Adapun kegiatan dimaksud dapat dilihat pada **Tabel 8** berikut ini :

Tabel 8
Target dan Realisasi Kegiatan Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2013

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Patologi Klinik :				
	a. Hematologi	Pemeriksaan	34.350	28.975	84%
	b. Kimia Klinik	Pemeriksaan	87.248	68.773	79%
2.	Mikrobiologi	Pemeriksaan	122.817	70.468	59%
3.	Virologi	Pemeriksaan		1.424	
4.	Bakteriologi Sanitasi	Pemeriksaan	18.035	12.283	68%
5.	Imunologi	Pemeriksaan	23.388	16.642	71%
6.	Kimia Kesehatan	Pemeriksaan	52.778	39.513	75%
7.	Patologi Anatomi	Pemeriksaan	129	49	38%
	Total pencapaian	Pemeriksaan	338.745	238.127	70%

Sebagaimana ditunjukkan dalam **Tabel 8**, secara keseluruhan capaian jenis pemeriksaan mencapai 70% dari target yang ditetapkan.

1.2 Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik

Selain layanan pemeriksaan laboratorium, kinerja layanan BBLK Surabaya dapat dilihat dari kegiatan layanan pemeriksaan penunjang medik.

Adapun capaian kegiatan layanan ini dapat dilihat pada **Tabel 9** sebagai berikut :

Tabel 9
Target dan Realisasi Kegiatan Pelayanan Pemeriksaan
Penunjang Medik Tahun 2013

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Radiologi Diagnostik	Pemeriksaan	1.354	986	73%
2.	Electrocardiography (ECG)	Pemeriksaan	781	551	71%
3.	Ultrasonography (USG)	Pemeriksaan	280	144	51%
4.	Treadmill	Pemeriksaan	66	48	73%
5.	Audiometri	Pemeriksaan	24	69	288%
	Total pencapaian	Pemeriksaan	2.505	1.798	72%

Berdasarkan data pada **Tabel 9** di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan layanan pemeriksaan penunjang medik tahun 2013 menunjukkan capaian sebesar 72%.

2. Aspek Keuangan

Selain capaian atas layanan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia, perlu kiranya dilihat capaian kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

Pengukuran terhadap capaian kinerja keuangan dapat dilihat dari capaian jumlah pendapatan dibandingkan dengan target pendapatan yang telah ditetapkan.

Berikut pada **Tabel 10** di bawah ini disajikan perbandingan antara target pendapatan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2013.

Tabel 10
Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2013

No	Sumber Pendapatan	Target	Realisasi	% Pencapaian
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	7.443.190.000	5.969.996.573	80,21%

Dari data yang tersaji pada **Tabel 10** tersebut, dapat dilihat bahwa persentase pencapaian target PNPB Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya adalah sebesar 80,21%.

Kontribusi pencapaian target dari pendapatan PNBPN sebesar 80,21%. Ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Perubahan jam pelayanan kepada publik dari jam 07.30 – 16.00 WIB menjadi jam 06.00 – 21.00 WIB dan telah dilaksanakan sejak 1 Juni 2008. Semua aspek yang terkait dengan perubahan jam kerja tersebut telah disesuaikan sehingga publik mendapat kesempatan untuk menerima pelayanan secara lengkap pada rentang waktu yang lebih panjang.
2. Hari Sabtu dan hari libur nasional yang semula merupakan hari libur, sejak 1 Juni 2008 ditiadakan dan merupakan hari kerja dengan jam kerja 06.00 – 13.00 WIB. Hari libur nasional yang masih diberlakukan adalah Tahun Baru 1 Januari, hari kemerdekaan, Idul Fitri, Idul Adha dan Natal.
3. Kecepatan pelayanan, terakreditasinya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya untuk ISO 17025 : 2005, ISO 15189:2007, ISO 9001:2008 dan KALK serta tarif pemeriksaan yang relatif terjangkau merupakan faktor yang mendukung pencapaian target pendapatan PNBPN.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan sumber pembiayaan yang berasal dari dana APBN secara efisien dan efektif dalam mengelola setiap kegiatan operasional maupun investasinya.

Tabel 11
Anggaran dan Realisasi Belanja
Tahun 2013

No.	Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	% Pencapaian
1	Rupah Murni	17.353.209.000	16.263.070.895	93,72%
2	PNBP	7.443.190.000	5.224.725.504	70,19%
	Jumlah	24.796.399.000	21.487.796.399	86,66%

Dari **Tabel 11** dapat dilihat bahwa pada tahun 2013, pencapaian realisasi belanja terhadap anggarannya mencapai 86,66% atau dapat dikatakan bahwa untuk melaksanakan kegiatan selama tahun 2013 telah terdapat efisiensi pembiayaan.

Tabel 12
Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Tahun 2013

KODE	URAIAN / JENIS ANGGARAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI ANGGARAN	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan				
	Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen				
	Bina Upaya Kesehatan				
001	Layanan Perkantoran				
51	BELANJA PEGAWAI				
	511111. Belanja Gaji Pokok PNS	3.262.016.000	3.291.548.000	3.291.545.900	100,00
	511119. Belanja Pembulatan Gaji PNS	76.000	76.000	56.675	87,83
	511121. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	221.341.000	225.120.000	225.119.562	100,00
	511122. Belanja Tunj. Anak PNS	57.431.000	59.322.000	59.3001.001	99,96
	511123. Belanja Tunj. Struktural PNS	106.665.000	95.826.000	94.855.000	100,00
	511124. Belanja Tunj. Fungsional PNS	256.360.000	293.671.000	291.730.000	100,00
	511125. Belanja Tunj PPh PNS	125.332.000	122.482.000	115.957.600	94,67
	511126. Belanja Tunj. Beras PNS	119.005.000	187.717.000	187.716.200	100,00
	511129. Belanja Uang Makan PNS	673.200.000	673.200.000	613.641.000	91,15
	511147. Belanja Tunj. Lain-2 termasuk uang duka PN Dalam dan Luar Negeri	0	8.650.000	8.639.700	99,88
	511151. Belanja Tunj. Umum PNS	217.203.000	90.016.000	84.595.000	100,00
	512211. Belanja Uang Lembur	501.480.000	501.480.000	427.350.000	8,22
52	BELANJA BARANG				
	521114. Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	51.600.000	50.463.310	97,80
	522121. Belanja Jasa Pos dan Giro	51.600.000	0	0	0,00
	523111. Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375.000.000	375.000.000	62.642.480	16,70
	523121. Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	309.500.000	309.500.000	237.889.694	76,86
	523129. Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	95.330.000	95.330.000	94.299.000	98,92
	524111. Belanja Perjalanan Biasa	85.400.000	85.400.000	84.063.350	98,43
062	Laporan Pembinaan Program dan				
	Rencana Kerja/Teknis				
52	BELANJA BARANG				
	521211. Belanja Bahan	513.500.000	513.500.000	509.282.550	99,18
065	Barang Medik Habis Pakai				
52	BELANJA BARANG				
	521119. Belanja Barang Operasional Lainnya	2.234.925.000	2.234.925.000	2.229.985.220	99,78
028	Peningkatan SDM				
52	BELANJA BARANG				
	525113. Belanja Jasa	232.361.000	232.361.000	85.572.225	36,83

KODE	URAIAN / JENIS ANGGARAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI ANGGARAN	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
031	Pakaian Dinas				
52	BELANJA BARANG				
	525112. Belanja Barang	46.325.000	46.4325.000	44.869.500	96,86
038	Alat Kedokteran, Kesehatan dan KB				
53	BELANJA MODAL				
	537112. Belanja Modal Peraltn & Mesin – BLU	2.094.0167.000	2.094.167.000	1.149.455.000	54,89
049	Layanan Operasional Balai (PNBP/BLU)				
52	BELANJA BARANG				
	525111. Belanja Gaji dan Tunjangan	2.720.000.000	2.720.000.000	2.263.440.550	83,21
	525112. Belanja Barang	467.947.000	467.947.000	411.909.400	88,02
	525115. Belanja Perjalanan	362.310.000	362.310.000	335.482.885	92,60
	525119. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	398.425.000	398.425.000	263.083.464	66,03
051	Laporan Akreditasi/Sertifikasi				
52	BELANJA BARANG				
	525113. Belanja Jasa	100.000.000	100.000.000	61.890.800	61,89
055	Dukungan Sarana dan Prasarna Kantor				
53	BELANJA MODAL				
	537112. Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU	345.000.000	345.000.000	172.670.900	50,05
	JUMLAH BELANJA :	24.796.399.000	24.796.399.000	21.487.796.399	86,66%

Sumber : Data Laporan Realisasi Anggaran Belanja BBLK Surabaya, 2013

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dari aspek sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat capaian ketersediaan sumber daya manusia yang direncanakan/ditargetkan dengan realisasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2013.

Adapun tingkat capaian jumlah sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis ketenagaannya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 13
Target dan Realisasi SDM yang Diusulkan Tahun 2013
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Target	Realisasi	% Pencapaian
1	S2			
2	S1	3	0	0%
3	DIV			
4	D3	5	5	100%
	Total	8	5	62,5%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah SDM yang diusulkan tahun 2013 berdasarkan tingkat pendidikan tercapai sebesar 62,5% dari target yang ditetapkan.

Tabel 14
Target dan Realisasi SDM yang Diusulkan Tahun 2013
Berdasarkan Jenis Ketenagaan

No	Jenis Ketenagaan	Target	Realisasi	% Pencapaian
1	Medis			
2	Paramedis Perawat			
3	Penunjang	5	5	100%
4	Administrasi	3	0	0%
	Total	8	5	62,5%

Dari jumlah tenaga yang diajukan, realisasi tenaga penunjang adalah 100% dan tenaga administrasi 0%.

4. Aspek Sarana dan Prasarana

Kinerja secara keseluruhan tidak terlepas dari tingkat pencapaian sarana dan prasarana yang telah direncanakan.

Sebagaimana halnya dengan aspek yang lain, berikut dapat dilihat capaian dari sarana dan prasarana selama kurun waktu tahun 2012 dalam **Tabel 15** berikut ini :

Tabel 15
Perolehan Sarana dan Prasarana
Tahun 2013

No.	Nama	Merk/Tipe	Jumlah Barang (Unit)	Keterangan
1.	Computed Radiology Image Reader	Fuji Film	1	Pembelian
2.	Atomic Absorption Spectrophotometer	Shimadzu AA7000	1	Pembelian
3.	Biosafety Cabinet	Nuaire NU425-400	2	Pembelian
4.	Refrigerated Centrifuge	Eppendorf EC017	1	Pembelian
5.	Electrolyte Analyzer	Jokoh EX-D	1	Pembelian
6.	Turbidimeter / Nephelometer	The Binding Site	1	Pembelian
7.	Centrifuge	Hettich / Rotofix 32A	1	Pembelian
8.	Centrifuge	Hettich / Rotina 380	1	Pembelian
9.	COD Reaktor	WTW CR 3200	1	Pembelian
10.	Densitometer General	Biomerieux	1	Pembelian
11.	Vortex Mixer	Labinco L46	2	Pembelian
12.	Shaking Incubator	Biomerieux	1	Pembelian
13.	Incubator	Binder BD115	2	Pembelian
14.	Analitical Balance	Mettler Toledo MS1602S	1	Pembelian
15.	UPS 5000 VA	ICA/SIN3100C	4	Pembelian
16.	UPS 10000 VA	ICA/SIN7501C1	1	Pembelian
17.	PC Unit	Dell/PC Intel Core i3-2120	1	Pembelian
18.	PC Unit	Dell/PC Dual Core G-630	1	Pembelian
19.	PC Unit	Lenovo C440-5774	4	Pembelian
20.	Laptop	Toshiba C800	1	Pembelian
21.	Printer	Epson/L110	2	Pembelian
22.	Printer	Brother/MFC-J625DW	2	Pembelian
23.	Printer	HP 1000	1	Pembelian
24.	Printer	Epson/L350	1	Pembelian
25.	Printer	Epson LX121X	2	Pembelian
26.	Unit Power Supply	ICA Power Max	4	Pembelian

		500VA		
27.	Lemari besi/Metal	Lokal	1	Pembelian
28.	Lemari Besi/Metal	Lion 33	2	Pembelian
29.	AC Split	Panasonic 2 PK	6	Pembelian
30.	AC Split	Panasonic 1 PK	2	Pembelian
31.	AC Split	Panasonic 1,5 PK	3	Pembelian
32	Lemari kayu	Lokal	1	Pembelian
33	Kursi Besi/Metal	Chitose Caesar N	25	Pembelian
34	Kursi Besi/Metal	Indachi Cafista	15	Pembelian
35	Kursi Besi/Metal	Chitose Vista N	12	Pembelian
36	Kursi Besi/Metal	Tiger T601	4	Pembelian
37	Meja Resepsionis	Lokal	1	Pembelian
38	Meja Kerja Kayu	Minnoti	3	Pembelian
39	Meja Kerja Kayu	Lokal	1	Pembelian
40	Meja Kerja Kayu	Lokal	1	Pembelian
41	Kursi Besi/Metal	Lokal	8	Pembelian
42	Kursi Besi/Metal	Blood Donor Chair 31306	2	Pembelian

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian dan Umum BBLK Surabaya, 2013

C. Capaian Kinerja Sesuai Renstra Tahun 2013

Pencapaian kinerja BBLK Surabaya sesuai dengan renstra tahun 2013 dapat dilihat dalam **Tabel 16** berikut ini :

Tabel 16
Laporan Pencapaian Kinerja Sesuai Renstra Tahun 2013

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan	Jumlah capaian pemeriksaan laboratorium	341.250 Pemeriksaan	239.925 pemeriksaan	70%

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Hasil score survey kepuasan pelanggan	Baik (≥ 8)	Sangat Baik (87,21)	100%
		Hasil penilaian dalam surveilans tahunan ISO 17025, 9001, 15189 dan <i>self assessment</i> KALK	Lulus	Lulus	100%
2	Penyelenggaraan Pemantapan Mutu Eksternal	Persentase laboratorium peserta PME Regional yang mengirimkan hasil pemeriksaan uji	80% (901 peserta)	1.026 peserta	114%
3	Pengembangan jenis pelayanan laboratorium yang baru	Pencapaian jumlah pemeriksaan laboratorium yang baru	370 pemeriksaan	261 pemeriksaan	71%
4	Meningkatnya profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi	Pelatihan bagi tenaga laboratorium teknis dan non teknis	40 orang	112 orang	280%
		Jumlah laboratorium kesehatan dan BLK binaan yang menerima bimbingan teknis dari BBLK Surabaya	30 laboratorium kesehatan di Jawa Timur dan 6 Balai Laboratorium Kesehatan di Luar Provinsi Jawa Timur	30 laboratorium kesehatan di Jawa Timur dan 6 Balai Laboratorium Kesehatan di Luar Provinsi Jawa Timur	100%
5	Terlaksananya fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel	Jumlah pencapaian pendapatan BLU	Rp 7.443.190.000	Rp 5.948.470.526	80%
		Persentase ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	100%	100%	100%
6	Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai	Jumlah capaian pengadaan sarana prasarana	# <u>Sumber Dana Rupiah Murni</u> : - Alat laboratorium / medik : 10 unit	# <u>Sumber Dana Rupiah Murni</u> : - Alat laboratorium / medik : 10 unit	100%
			# <u>Sumber Dana BLU</u> : - Alat laboratorium / medik : 8 unit - Peralatan kantor / non medik : 4 paket	# <u>Sumber Dana BLU</u> : - Alat laboratorium / medik : 12 unit - Peralatan kantor / non medik : 3 paket	150% 75%

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

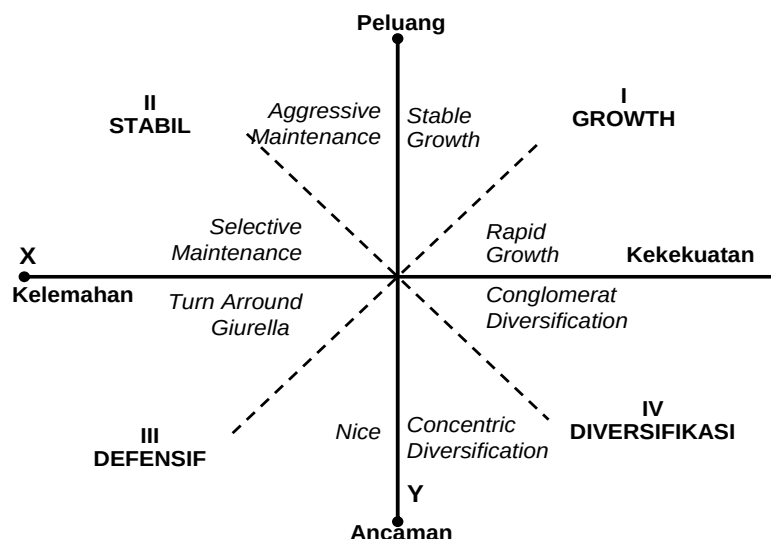
A. Analisis SWOT

Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal

Analisis lingkungan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya terhadap lingkungan internal dan eksternal meliputi bidang pelayanan, sumber daya manusia dan organisasi, keuangan serta sarana/prasarana. Analisis lingkungan atau disebut juga analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis yang sering digunakan di dalam ilmu manajemen untuk mencapai tujuan strategik organisasi. Instrumen analisis ini mampu mengidentifikasi faktor-faktor internal yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), juga identifikasi faktor-faktor eksternal yaitu peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang secara sistematis menentukan posisi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya saat ini.

Adapun hasil dari analisis SWOT akan dijadikan acuan dalam pengelolaan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya untuk menentukan langkah-langkah dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang, serta secara berselarasan berusaha untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Hal ini sangat bermanfaat dalam hal meningkatkan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang berkesinambungan dimasa akan datang.

Gambaran posisi perusahaan berdasarkan analisis SWOT dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Anatomi Kuadran

a. Kuadran I (Pengembangan dan Pertumbuhan)

Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Pengembangan dan Pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari alternatif-alternatif berikut ini :

- 1) *Penetrasi Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada;
- 2) *Pengembangan Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar;
- 3) *Pengembangan Produk*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk-produk baru (antara lain parameter pemeriksaan) yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

b. Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)

Organisasi/Perusahaan pada kuadran ini tetap masih dapat berkembang/tumbuh, asal pandai/jeli dalam memilih arena untuk bersaing atas dasar kekuatan yang di milikinya.

c. Kuadran III (Defensif / Penciutan kegiatan)

Organisasi yang berada pada kuadran ini, kemungkinan untuk tumbuh / berkembang sudah sangat kecil karena banyak kelemahannya. Dalam kondisi demikian satu-satunya pilihan adalah bertahan sekedar hidup, menjaga agar apa yang sudah ada tidak hilang.

d. Kuadran IV (Diversifikasi)

Usaha diversifikasi (mengembangkan usaha-usaha baru) mungkin perlu dilakukan apabila peluang-peluang pengembangan lebih lanjut dalam usaha yang sekarang kurang menarik / terbatas.

Analisis kinerja BBLK Surabaya dilakukan dengan cara analisis SWOT terhadap keempat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang pelayanan, Keuangan, Organisasi dan SDM, serta Sarana dan Prasarana.

Faktor Internal

Analisis internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi ke empat faktor yaitu Pelayanan, Keuangan, Organisasi dan SDM, serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

No	Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	Pelayanan	a. BBLK Surabaya telah terakreditasi ISO 17025 : 2005, KALK, ISO 9001:2008 dan ISO 15189:2007 b. BBLK Surabaya sebagai laboratorium rujukan pelayanan laboratorium Jawa Timur & Indonesia Timur c. Pelayanan KLB d. Survey kepuasan pelanggan e. Tarif relatif terjangkau	a. Promosi pelayanan belum optimal
2.	Keuangan	a. Masih mendapat subsidi APBN b. Fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNPB c. Pengelolaan dan pelaporan keuangan secara transparan dan akuntabel	a. Anggaran pembangunan sarana dan prasarana terbatas; b. Jumlah dan kegiatan pemeriksaan untuk KLB meningkat dengan pembebasan biaya oleh pemerintah c. Tarif askes masih bersubsidi
3.	Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)	a. Komitmen SDM dalam melaksanakan tugas b. Kualifikasi SDM sesuai dengan job description c. Motivasi kerja dan kedisiplinan cukup tinggi.	a. Kedisiplinan pegawai masih kurang b. Distribusi jumlah dan kompetensi SDM kurang proposional c. Pelaksanaan punishment belum optimal.
4.	Sarana dan Prasarana	a. Fasilitas ruangan dan gedung memadai; b. Pengelolaan aset berbasis komputer c. Lokasi strategis dan mudah dijangkau	a. Biaya pemeliharaan tinggi b. Pemanfaatan sarana untuk pelayanan publik belum optimal;

Faktor Eksternal

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman terhadap Laboratorium. Daftar peluang yang teridentifikasi merupakan kondisi untuk meningkatkan usaha yang ada saat ini, maupun kemungkinan usaha baru. Sedangkan ancaman memuat keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial.

No	Faktor	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
1.	Pelayanan	a. Kebutuhan masyarakat atas pelayanan laboratorium meningkat b. Peran positif organisasi dalam jejaring pelayanan laboratorium c. BBLK Surabaya sebagai Penyelenggara Diklat & Litbang	a. Globalisasi bidang kesehatan b. Pesaing lebih kreatif dan inovatif c. Tuntutan pelayanan yang berkualitas
2.	Keuangan	a. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan keuangan sistem Badan Layanan Umum (PP No.23 Tahun 2005) b. Adanya subsidi dari pemerintah c. Pertumbuhan ekonomi semakin baik	a. Tingkat inflasi cenderung naik b. Persaingan tarif antar lembaga dan instansi terkait c. Berkurangnya subsidi pemerintah
3.	Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)	a. Adanya kepercayaan instansi lain untuk melatih SDM nya di BBLK Surabaya b. Pembentukan struktur organisasi sesuai kebutuhan c. Rekrutmen SDM profesional sesuai kebutuhan	a. Kemajuan IPTEK terhadap SDM profesional b. Tuntutan pengelolaan manajemen berorientasi bisnis c. Permasalahan SDM makin kompleks (beban kerja, stres kerja, dll.)
4.	Sarana dan Prasarana	a. Pengembangan dan pemanfaatan potensi sarana dan prasarana b. Pengembangan kerjasama operasional dengan pihak ketiga c. Adanya subsidi investasi untuk peningkatan sarana dan prasarana	a. Sarana & prasarana laboratorium yang ada menjadi tertinggal akibat cepatnya perkembangan teknologi b. Tersediannya fasilitas kompetitor yang lebih baik untuk pelanggan

Pembobotan dan Skala Rating Serta Perhitungan dan Grafik

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang didasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja BBLK Surabaya.

Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor, sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peningkatan (dengan skala 1-5) sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja BBLK.

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Lemah

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dengan ancaman bernilai negatif.

Tabel 17
Perhitungan Nilai Kekuatan (Strength)

No	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub faktor	Rating (1 - 5)	Nilai	Ket
		(A)	(B)	(C)	D=Ax BxC	
1	Pelayanan					
	• BBLK Surabaya telah terakreditasi ISO 17025 : 2005, KALK, ISO 9001:2008 dan ISO 15189:2007	0.4	0.3	4	0.48	
	• BBLK Surabaya sebagai laboratorium rujukan pelayanan laboratorium Jawa Timur & Indonesia Timur	0.4	0.1	3	0.12	
	• Pelayanan KLB	0.4	0.1	4	0.16	
	• Survey kepuasan pelanggan	0.4	0.2	4	0.32	
	• Tarif relatif terjangkau	0.4	0.3	5	0.60	
						1.68
2	Keuangan					
	• Masih mendapat subsidi APBN	0.2	0.4	5	0.40	
	• Fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNPB	0.2	0.3	4	0.24	
	• Pengelolaan dan pelaporan keuangan secara transparan dan akuntabel	0.2	0.3	4	0.24	
						0.88
3	Organisasi dan SDM					
	• Komitmen SDM dalam melaksanakan tugas	0.2	0.4	4	0.32	

	• Kualifikasi SDM sesuai dengan job description	0.2	0.3	4	0.24	
	• Motivasi kerja dan kedisiplinan cukup tinggi	0.2	0.3	3	0.18	
						0.74
4	Sarana dan Prasarana					
	• Fasilitas ruangan dan gedung memadai;	0.2	0.4	4	0.32	
	• Peralatan laboratorium yang lengkap	0.2	0.4	3	0.24	
	• Lokasi strategis dan mudah dijangkau	0.2	0.2	3	0.12	
						0.68
	Total Bobot Kekuatan					3.98

Tabel 18
Perhitungan Nilai Kelemahan (Weakness)

No	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub faktor	Rating (1 - 5)	Nilai	Ket
		(A)	(B)	(C)	$D = \frac{A \times B \times C}{100}$	
1	Pelayanan					
	• Promosi pelayanan belum optimal	0.4	1	3	1,3	
						1,3
2	Keuangan					
	• Anggaran pembangunan sarana dan prasarana terbatas	0.2	0.4	3	0.18	
	• Jumlah dan kegiatan pemeriksaan untuk KLB meningkat dengan pembebasan biaya oleh pemerintah	0.2	0.3	3	0.12	
	• Tarif askes masih bersubsidi	0.2	0.3	2	0.12	
						0,42
3	Organisasi dan SDM					
	• Organisasi belum berorientasi bisnis	0.2	0.4	4	0.32	
	• Jiwa kewirausahaan belum merata	0.2	0.3	3	0.18	
	• Pelaksanaan reward dan punishment belum optimal.	0.2	0.3	3	0.18	
						0.68
4	Sarana dan Prasarana					
	• Biaya pemeliharaan tinggi	0.2	0.3	2	0.12	
	• Pemanfaatan sarana untuk pelayanan publik belum optimal	0.2	0.3	2	0.12	
	• tidak selalu bisa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi laboratorium	0,2	0,4	3	0,24	
						0.48
	Total Bobot Kelemahan					2.88

Tabel 19
Perhitungan Nilai Peluang (Opportunity)

Tabel Nilai Peluang (Opportunity)

No	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub faktor	Ratin g (1 -5)	Nilai	Ket
		(A)	(B)	(C)	D=Ax BxC	
1	Pelayanan					
	• Kebutuhan masyarakat atas pelayanan laboratorium meningkat	0.4	0.4	4	0.64	
	• Peran positif organisasi dalam jejaring pelayanan laboratorium	0.4	0.3	4	0.48	
	• BBLK Surabaya sebagai penyelenggara Diklat dan Litbang	0.4	0.3	4	0.48	
						1.60
2	Keuangan					
	• Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan keuangan sistem Badan Layanan Umum (PP No.23 Tahun 2005)	0.2	0.4	4	0.32	
	• Adanya subsidi dari pemerintah	0.2	0.3	3	0.18	
	• Pertumbuhan ekonomi semakin baik	0.2	0.3	4	0.24	
						0.74
3	Organisasi dan SDM					
	• Adanya kepercayaan instansi lain untuk melatih SDM nya di BBLK Surabaya	0.2	0.4	5	0.40	
	• Pembentukan struktur organisasi sesuai kebutuhan	0.2	0.3	4	0.24	
	• Rekrutmen SDM profesional sesuai kebutuhan	0.2	0.3	3	0.18	
						0.82
4	Sarana dan Prasarana					
	• Pengembangan dan pemanfaatan potensi sarana dan prasarana	0.2	0.4	4	0.32	
	• Pengembangan kerjasama operasional dengan pihak ketiga	0.2	0.4	4	0.32	
	• Adanya subsidi investasi untuk peningkatan sarana dan prasarana.	0.2	0.2	4	0.16	
						0,80
	Total Bobot Peluang					3.96

Tabel 20
Perhitungan Nilai Ancaman (Threats)

Tabel Perhitungan Ancaman (Threats)

No	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub factor	Ratin g (1 -5)	Nilai	Ket
		(A)	(B)	(C)	D=Ax BxC	
1	Pelayanan					
	• Globalisasi bidang kesehatan.	0.4	0.3	2	0.24	
	• Pesaing lebih kreatif dan inovatif.	0.4	0.4	4	0.64	
	• Tuntutan pelayanan yang berkualitas	0.4	0.3	3	0.36	
						1.24
2	Keuangan					
	• Tingkat inflasi cenderung naik	0.2	0.3	2	0.12	
	• Persaingan tarif antar lembaga dan instansi terkait	0.2	0.3	3	0.18	
	• Berkurangnya subsidi pemerintah	0.2	0.4	4	0.32	
						0.62
3	Organisasi dan SDM					
	• Kemajuan IPTEK terhadap SDM professional	0.2	0.4	3	0.24	
	• Tuntutan pengelolaan manajemen berorientasi bisnis	0.2	0.3	3	0.18	
	• Permasalahan SDM makin kompleks (beban kerja, stres kerja, dll.)	0.2	0.3	3	0.18	
						0.60
4	Sarana dan Prasarana					
	• Sarana & prasarana laboratorium yang ada menjadi tertinggal akibat cepatnya perkembangan teknologi	0.2	0.5	3	0.30	
	• Tersediannya fasilitas kompetitor yang lebih baik untuk pelanggan	0.2	0.5	3	0.30	
						0.60
	Total Bobot Ancaman					3.06

B. Hasil Analisis SWOT

1. Rekapitulasi Bobot Nilai Analisis Internal dan Eksternal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

Berdasarkan data tabel-tabel di atas, maka secara keseluruhan penilaian dapat dihitung dengan menggabungkan seluruh komponen penilaian sebagaimana ditunjukkan dalam **Tabel 21** berikut ini.

Tabel 21
Rekapitulasi Bobot Nilai Analisis Internal dan Eksternal

Rekapitulasi Perhitungan SWOT dari Beberapa Faktor

No	Faktor	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1.68	1,30	1.60	1.24
2	Keuangan	0.88	0.42	0.74	0.62
3	Organisasi dan SDM	0.74	0.68	0.82	0.60
4	Sarana dan Prasarana	0.68	0.48	0.80	0.60
	Jumlah	3.98	2.88	3,96	3.06
	Nilai (S-W) dan (O-T)	1,10		0.90	

Dengan berdasarkan hasil skoring nilai dari pembobotan dana skala rating terhadap faktor-faktor internal dan eksternal, setelah di rekapitulasi maka diperoleh nilai koordinat sebagai berikut :

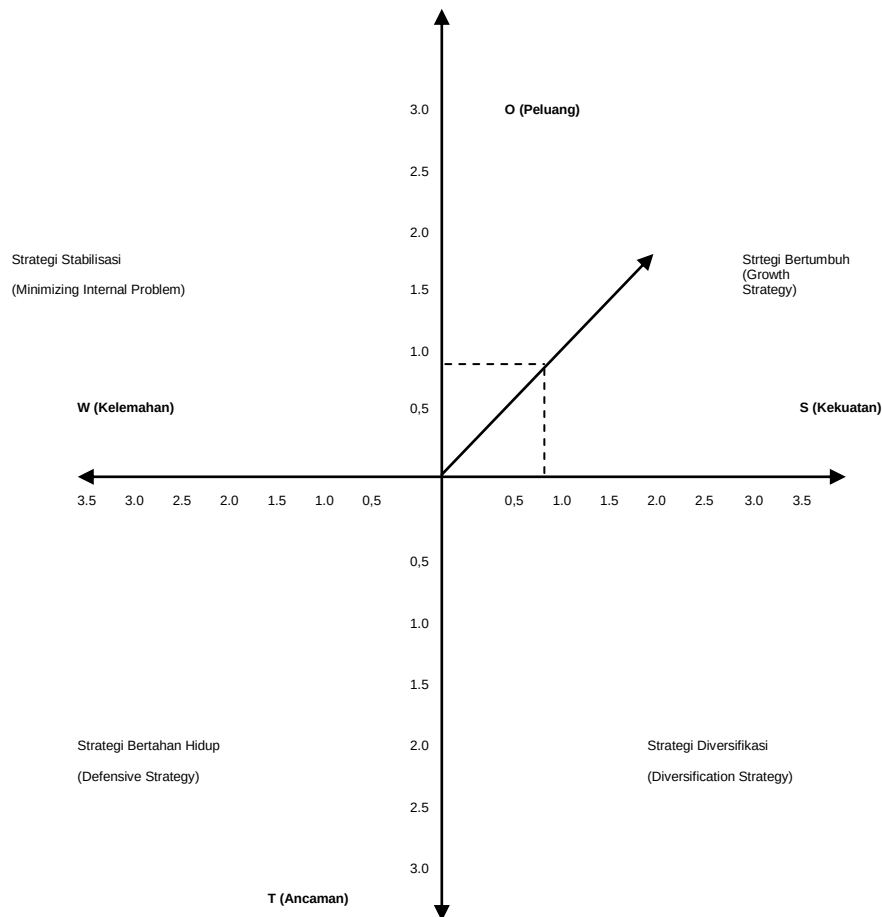
$$\begin{aligned}\text{Sumbu X} &= \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} \\ &3.98 - 2.88 = 1.10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbu Y} &= \text{Peluang} - \text{Ancaman} \\ &3.96 - 3.06 = 0.90\end{aligned}$$

2. Posisi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

Dengan melihat hasil di atas, maka dapat diketahui posisi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yaitu berada pada kuadran I (strategi pertumbuhan) dengan koordinat (1.10 ; 0.90) dan digambarkan pada analisis kuadran berikut ini :

Gambar 1
Posisi Strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya
Tahun 2013



Strategi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya adalah strategi bertumbuh (Growth Strategy), dengan posisi ini Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya memiliki kekuatan yang ada pada faktor internal untuk meraih peluang yang ada dan pada faktor eksternal untuk mewujudkan visinya, sehingga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya lebih fokus untuk mengurangi masalah – masalah internal (*minimizing internal problem*).

Adapun yang dijadikan strategi dasar untuk itu adalah dengan melakukan beberapa usaha antara lain :

- a. *Market Penetration* atau penetrasi pasar yaitu usaha memperluas pangsa pasar dengan cara pemasaran yang proaktif pada pasar yang ada.

- b. *Market Development* atau pengembangan pasar yaitu usaha memasarkan produk pelayanan yang ada kepada kelompok pangsa pasar baru atau memperluas pasar.
- c. *Product Development* atau pengembangan produk yaitu usaha pengembangan produk baru yang berhubungan dengan bidang layanan laboratorium.
- d. *Concentric Diversification* yaitu usaha menambah produk baru tetapi tidak selalu berhubungan dengan pelayanan yang ada.

Namun demikian, usaha tersebut di atas harus memperhatikan asas efisiensi, selektifitas dan penuh kehati-hatian.

C. Asumsi Makro dan Mikro

Dalam menyusun proyeksi penerimaan dan belanja untuk 5 tahun ke depan, maka rencana strategis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya tahun 2010-2014 disusun dengan menggunakan asumsi makro dan asumsi mikro sebagai berikut :

1. Asumsi Makro

- a. Tantangan pada era globalisasi masyarakat dunia menuntut penyesuaian terhadap setiap perubahan/peningkatan kebutuhan baik secara sosial ekonomi, pendidikan, maupun perdagangan dunia yang bebas
- b. Perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut pelayanan laboratorium dengan kualitas prima
- c. Pertumbuhan ekonomi : berkisar antara 7% s.d 8%
- d. Tingkat inflasi : berkisar antara 7% s.d 10%
- e. Tingkat suku bunga deposito : berkisar antara 6% s.d 12%
- f. Tingkat suku bunga pinjaman : berkisar antara 10% s.d 15% setahun
- g. Kurs Rupiah terhadap US \$: 9.000 – 10.000

2. Asumsi Mikro

- a. Pertumbuhan jumlah pemeriksaan dan pendapatan PNBP.
- b. Rencana perubahan status BBLK Surabaya menjadi PPK-BLU akan mendorong motivasi kerja dan perubahan model mental pegawai ke arah produktivitas kerja yang lebih baik.

- c. Kualitas SDM yang meningkat, tata hubungan kerja yang semakin kondusif akan mendorong tercapainya tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan.
- d. Belanja pegawai dan belanja operasional masih disubsidi pemerintah.
- e. Adanya pengembangan layanan baru untuk meningkatkan jenis pelayanan laboratorium.
- f. Pola tarif berdasarkan unit cost agar mempunyai daya saing dengan Laboratorium Kesehatan lainnya
- g. Peningkatan mutu pelayanan melalui akreditasi ISO 17025:2005, ISO 15189 : 2007, ISO 9001 : 2008 dan akreditasi KALK sehingga mempengaruhi peningkatan total pendapatan.

BAB V

RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUNAN (TAHUN 2010 – 2014)

A. Visi dan Misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Setelah Menjadi BLU

1. VISI

Visi adalah cara pandang jauh ke depan yang merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Penetapan visi sebagai bagian dari rencana strategis instansi pemerintah, dengan demikian visi merupakan titik permulaan dari kenyataan hari esok suatu instansi.

Adapun visi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dalam Renstra Tahun 2010-2014 adalah :

“Eksis, Mandiri, Bermutu”

Selanjutnya sesuai dengan perkembangannya, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya perlu untuk merevisi visinya agar semakin inovatif dan meningkatkan kualitas kinerjanya, untuk itu dirumuskan **visi** baru sebagai berikut :

“Menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan”

2. MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah di tetapkan, setiap instansi pemerintah harus mempunyai misi yang jelas. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai.

Dengan pernyataan misi yang jelas maka akan memberikan arah jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan BLU. Misi dan Visi akan mendorong alokasi sumber daya di seluruh unsur organisasi, sehingga kedua ungkapan tersebut harus selaras dengan tugas.

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang telah diungkapkan di atas maka ditetapkan misi sesuai Renstra Tahun 2009-2013 sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai standar ISO / IEC 17025 : 2005
- 2) Mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi sebagai pusat laboratorium rujukan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan
- 3) Menuju instansi swadana dan swakelola dengan manajemen keuangan yang akuntabel

Sedangkan sesuai dengan revisi Renstra, dimana dirumuskan visi yang baru, maka ditetapkan **misi** sebagai berikut :

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan laboratorium yang terstandarisasi.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkesinambungan.
- 3) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sebagai *profit center* serta melaksanakan manajemen keuangan yang akuntabel.

3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang merupakan hasil dari penyelesaian misi untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas BLU dalam melaksanakan misi BLU. Maka dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, ditetapkan **tujuan** sebagai berikut :

- 1) Peningkatan jumlah rujukan pemeriksaan yang berkualitas.
- 2) Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan.
- 3) Pengembangan kerjasama lintas sektoral dalam IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu dengan terwujudnya profesionalisme

melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium.

- 4) Pengembangan profesionalisme dan manajemen sumber daya secara periodik yaitu dengan terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.

4. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan tentang sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh BLU dalam jangka waktu tahunan. Sasaran harus mengembangkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dimana sasaran dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di atas maka **sasaran** diwujudkan sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan.
- 2) Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal.
- 3) Meningkatnya profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi.
- 4) Terlaksananya fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

5. STRATEGI

Strategi merupakan cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya-upaya yang dilakukan suatu laboratorium yaitu meliputi pendapatan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi hendaknya telah membahas mengenai masalah yang diperkirakan akan timbul diwaktu yang akan datang serta mungkin dapat berubah-ubah. Maka disusunlah **strategi** sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan.

- 2) Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal.
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi.
- 4) Melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah strategi untuk menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan; sehingga kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan yang merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu serta untuk mengatur suatu mekanisme tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran.

Maka ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut :

Kebijakan adalah strategi untuk menentukan garis besar atau dasar-dasar pokok pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Maka ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut :

- 1) Pencapaian pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan standar ISO/IEC 17025:2005, ISO 15189:2007, ISO 9001:2008 dan KALK.
- 2) Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal (sebagai peserta dan penyelenggara).
- 3) Melakukan jejaring antar lembaga kesehatan, laboratorium dan institusi pendidikan.
- 4) Penerapan sistem manajemen yang baik dan konsisten dalam 4 aspek, yaitu : *customer satisfaction*, proses intern, keuangan, learning and growth.
- 5) Melaksanakan pengelolaan keuangan yang mandiri dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan SAK.
- 6) Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana laboratorium.

7. PROGRAM

Program merupakan upaya untuk implementasi strategis BLU serta proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana.

Program berisi kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan kekuatan, potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul (analisis SWOT).

Penjabaran program harus memiliki tingkat kerincian yang sesuai dengan kebutuhan sebagaimana diuraikan dalam kebijakan dan penyusunan program didasarkan atas visi, misi, tujuan dan sasaran serta kebijakan yang telah ditetapkan sebagai pedoman.

Maka disusun **program** meliputi 4 aspek yaitu : aspek pelayanan, aspek keuangan, aspek SDM dan aspek sarana prasarana.

A) Aspek Pelayanan

- 1) Program Pelayanan Laboratorium
- 2) Program Marketing
- 3) Program Pemantapan Mutu Internal
- 4) Program Pemantapan Mutu Eksternal

B) Keuangan

- 1) Program Audit Laporan Keuangan

C) Organisasi dan SDM

- 1) Program Akreditasi
- 2) Program Bimbingan Teknis
- 3) Program Pengembangan SDM
- 4) Program Pengembangan Organisasi
- 5) Program Evaluasi Manajemen

D) Sarana Prasarana

- 1) Program Pengadaan Sarana dan Prasarana
- 2) Program Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Penunjang

8. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sesuatu yang harus dilakukan dalam merealisasikan program kerja operasional serta cerminan dari strategi konkrit organisasi yang diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Aktivitas adalah kegiatan BLU yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi BLU.

Maka disusun **kegiatan** sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Lab. Rujukan / Lab. Nasional
- 2) Pelayanan Lab. Rutin
- 3) Survey pelanggan
- 4) Pemasaran
- 5) Desinfeksi, Dekontaminasi dan Sterilisasi
- 6) Uji ketelitian dan ketepatan
- 7) Uji kualitas bahan laboratorium
- 8) Validasi
- 9) Akreditasi ISO 17025:2005
- 10) Akreditasi ISO 9001:2008
- 11) Akreditasi ISO 15189:2007
- 12) Akreditasi KALK
- 13) PME Regional
- 14) PME Nasional
- 15) Bimbingan teknis laboratorium di Provinsi Jatim
- 16) Bimbingan teknis 7 BLK binaan di 7 provinsi
- 17) Pengambilan sampel di lapangan
- 18) Peningkatan kualitas SDM
- 19) Hak dan Kewajiban pegawai
- 20) Pertemuan
- 21) Reward & Punishment
- 22) Kesehatan petugas laboratorium
- 23) Kaji Ulang Manajemen
- 24) Audit Laporan Keuangan
- 25) Pengadaan Alat Laboratorium
- 26) Pengadaan Alat Non Laboratorium

- 27) Pemeliharaan gedung, inventaris kantor, kalibrasi dan kendaraan roda 4
- 28) Pemeliharaan instalasi, alat laboratorium, pengolahan limbah, jaringan limbah
- 29) Penunjang sarana.

B. Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Visi : Menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

Misi 1 : Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan laboratorium yang terstandarisasi.

Tujuan 1 : Peningkatan jumlah pemeriksaan yang berkualitas.

Sasaran : Meningkatnya kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan.

Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan.

Kebijakan : Pencapaian pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan standar ISO 17025:2005, ISO 15189:2007, ISO 9001:2008 dan KALK.

Program 1 : Program Pelayanan Laboratorium

Kegiatan 1 : Pelayanan Lab. Rujukan / Lab. Nasional

Kegiatan 2 : Pelayanan Lab. Rutin

Program 2 : Program marketing

Kegiatan 1 : Survey pelanggan

Kegiatan 2 : Pemasaran

Program 3 : Program Pemantapan Mutu Internal

Kegiatan 1 : Desinfeksi, Dekontaminasi dan Sterilisasi

Kegiatan 2 : Uji ketelitian dan ketepatan

Kegiatan 3 : Uji kualitas bahan laboratorium

Kegiatan 4 : Validasi

Program 4 : Program Akreditasi

Kegiatan 1 : Akreditasi ISO 17025:2005

Kegiatan 2 : Akreditasi ISO 9001:2008

Kegiatan 3 : Akreditasi ISO 15189:2007

Kegiatan 4 : Akreditasi KALK

Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan.

Sasaran : Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal.

Strategi : Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal.

Kebijakan : Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal (sebagai peserta dan penyelenggara).

Program 1 : Program Pemantapan Mutu Eksternal.

Kegiatan 1 : PME Regional

Kegiatan 2 : PME Nasional

Misi 2 : Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

Tujuan : Pengembangan kerjasama lintas sektoral dalam IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu dengan terwujudnya profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium.

Sasaran : Meningkatnya profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi.

Strategi : Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi

Kebijakan 1 : Melakukan jejaring antar lembaga kesehatan, laboratorium dan institusi pendidikan.

Program 1 : Program bimbingan teknis.

Kegiatan 1 : Bimbingan teknis laboratorium di Provinsi Jatim.

Kegiatan 2 : Bimbingan teknis 7 BLK binaan di 7 provinsi

Kegiatan 3 : Pengambilan sampel di lapangan.

Program 2 : Program pengembangan SDM.

Kegiatan : Peningkatan kualitas SDM.

Kebijakan 2 : Penerapan sistem manajemen yang baik dan konsisten dalam 4 aspek, yaitu : *customer satisfaction*, proses intern, keuangan, *learning and growth*.

Program 1 : Program pengembangan organisasi

Kegiatan 1 : Hak dan Kewajiban pegawai

Kegiatan 2 : Pertemuan

Kegiatan 3 : Reward & Punishment

Kegiatan 4 : Kesehatan petugas laboratorium

Program 2 : Program evaluasi Manajemen

Kegiatan : Kaji Ulang Manajemen

Misi 3 : Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sebagai *profit center* serta melaksanakan manajemen keuangan yang akuntabel.

Tujuan : Pengembangan dan manajemen sumber daya secara periodik yaitu dengan terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.

Sasaran 1 : Terlaksananya fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.

Strategi 1 : Melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.

Kebijakan 1 : Melaksanakan pengelolaan keuangan yang mandiri dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan SAK.

Program : Program Audit Laporan Keuangan.

Kegiatan : Audit Laporan Keuangan

Sasaran 2 : Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Strategi : Menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Kebijakan : Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana laboratorium.

Program 1 : Program pengadaan sarana dan prasarana

Kegiatan 1 : Pengadaan Alat Laboratorium

Kegiatan 2 : Pengadaan Alat Non Laboratorium

Program 2 : Program Pemeliharaan sarana Prasarana dan Penunjang

Kegiatan 1 : Pemeliharaan gedung, inventaris kantor, kalibrasi dan kendaraan roda 4

Kegiatan 2 : Pemeliharaan instalasi, alat laboratorium, pengolahan limbah, jaringan limbah.

Kegiatan 3 : Penunjang sarana

C. Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan

Instansi : Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya

Visi : Menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

Misi : 1. Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan laboratorium yang terstandarisasi.
2. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkesinambungan.
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sebagai *profit center* serta melaksanakan manajemen keuangan yang akuntabel.

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
Menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan	1. Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan laboratorium yang terstandarisasi	1. Peningkatan jumlah pemeriksaan yang berkualitas	Meningkatnya kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan	Pencapaian pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan standar ISO/IEC 17025:2005, ISO 15189:2007, ISO 9001:2008 dan KALK	1. Program Pelayanan Laboratorium	1. Pelayanan Lab. Rujukan / Lab. Nasional
							2. Pelayanan Lab. Rutin
						2. Program marketing	1. Survey pelanggan
							2. Pemasaran
						3. Program Pemantapan Mutu Internal	1. Desinfeksi, Dekontaminasi dan Sterilisasi
							2. Uji ketelitian dan ketepatan

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
							3. Uji kualitas bahan laboratorium
							4. Validasi
						4. Program Akreditasi	1. Akreditasi ISO 17025:2005
							2. Akreditasi ISO 9001:2008
							3. Akreditasi ISO 15189:2007
							4. Akreditasi KALK
		2. Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan	Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal	Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal	Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal (sebagai peserta dan penyelenggara)	Program Pemantapan Mutu Eksternal	1. PME Regional
							2. PME Nasional

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
	2. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkesinambungan	Pengembangan kerjasama lintas sektoral dalam IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu dengan terwujudnya profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium	Meningkatnya profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi	Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi	1. Melakukan jejaring antar lembaga kesehatan, laboratorium dan institusi pendidikan	Program bimbingan teknis	1. Bimbingan teknis laboratorium di Provinsi Jatim
							2. Bimbingan teknis 7 BLK binaan di 7 provinsi
							3. Pengambilan sampel di lapangan
						Program pengembangan SDM	Peningkatan kualitas SDM
					2. Penerapan sistem manajemen yang baik dan konsisten dalam 4 aspek, yaitu : <i>customer satisfaction</i> , proses intern, keuangan, <i>learning and growth</i>	Program pengembangan organisasi	1. Hak dan Kewajiban pegawai
							2. Pertemuan

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
	Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sebagai <i>profit center</i> serta melaksanakan manajemen keuangan yang akuntabel	Pengembangan dan manajemen sumber daya secara periodik yaitu dengan terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel	1. Terlaksananya fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel	Melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel.	Melaksanakan pengelolaan keuangan yang mandiri dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan SAK	Program evaluasi Manajemen	3. Reward & Punishment
							4. Kesehatan petugas laboratorium
							1. Kaji Ulang Manajemen
			2. Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai	Melaksanakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai	Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana laboratorium	Program Audit Laporan Keuangan	Audit Laporan Keuangan
							1. Pengadaan Alat Laboratorium
							2. Pengadaan Alat Non Laboratorium

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
						2. Program Pemeliharaan sarana Prasarana dan Penunjang	1. Pemeliharaan gedung, inventaris kantor, kalibrasi dan kendaraan roda 4
							2. Pemeliharaan instalasi, alat laboratorium, pengolahan limbah, jaringan limbah
							3. Penunjang sarana

D. Matriks Keterkaitan Antara Kegiatan, Indikator, Anggaran dan Target Pencapaian

KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	ANGGARAN	TARGET PENCAPAIAN OUTPUT
Pelayanan Lab. Rujukan / Lab. Nasional	1. HIV 2. TBC (kultur & DST) 3. Pem. Penyakit potensial wabah (22 jenis penyakit) 4. Keracunan pangan 5. Polio 6. Campak	100% spesimen dilakukan pemeriksaan	%	561.106.000	100%
Pelayanan Lab. Rutin	1. Pem. Lab. Klinik & Uji Kesehatan 2. Pem. Lab. Kesmas	Peningkatan jumlah pemeriksaan sebesar 5% dari tahun sebelumnya	%	2.244.424.000	5
Survey pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Dilaksanakan 2X per tahun (Juni dan Desember)	Kali		2
Pemasaran	- marketing ke instansi-instansi - website BBLK Surabaya	- minimal 1 kali/bulan - update 1 kali/bulan	Paket	25.000.000	1
Bimbingan teknis laboratorium di Provinsi Jatim	Bimbingan teknis Pemantapan Mutu Internal (PMI)	Dilaksanakan di 30 lokasi di Provinsi Jatim per tahun	lokasi	41.000.000	30
Bimbingan teknis 7 BLK binaan di 7 provinsi	Bimbingan Teknis sesuai permintaan BLK yang dikunjungi	Dilaksanakan di 7 BLK binaan per tahun	lokasi	75.600.000	7
Pengambilan sampel di lapangan	Pengambilan sampel	Dilaksanakan di 55 tempat	Lokasi	45.100.000	55

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	ANGGARAN	TARGET PENCAPAIAN OUTPUT
Desinfeksi, Dekontaminasi dan Sterilisasi	1. Disinfeksi 2. Dekontaminasi 3. Sterilisasi	Dilaksanakan minimal 1 kegiatan per hari kerja	kegiatan	170.000.000	1
Uji ketelitian dan ketepatan	1. Uji Ketelitian 2. Uji Ketepatan	Dilaksanakan minimal 1 kegiatan per pemeriksaan	kegiatan		1
Uji kualitas bahan laboratorium	1. Uji Kualitas Air 2. Uji Kualitas Reagen 3. Uji Kualitas Media 4. Pemeliharaan Strain Kuman 5. Uji Antigen & Antisera 6. Uji sensitivitas sel	Dilaksanakan minimal 1 kegiatan setiap memulai penggunaan batch baru, untuk sensitivitas sel dilakukan minimal 1 kegiatan setiap akhir pemakaian	kegiatan		1
Validasi	Validasi Metode	Dilaksanakan di awal penggunaan metode	kegiatan		1
PME Regional	PME Hematologi PME Kimia Klinik PME Urinalisis PME TBC PME Telur Cacing PME Malaria PME HIV	Jumlah peserta PME Regional : 1. Hema : 167 2. K. Klinik : 80 3. Urinalisis : 63 4. TBC : 103 5. Telur Cacing : 100 6. Malaria : 80 7. HIV : 50	Peserta	680.000.000	1. Hema : 167 2. K. Klinik : 80 3. Urinalisis : 63 4. TBC : 103 5. Telur Cacing : 100 6. Malaria : 80 7. HIV : 50
PME Nasional	PME Imunologi PME K. Air tbt PME K. Air	Jumlah peserta : 1. Imunologi: 200 2. KAT : 126 3. KA : 25	Peserta		1. Imunologi: 200 2. KAT : 126 3. KA : 25

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	ANGGARAN	TARGET PENCAPAIAN OUTPUT
Peningkatan kualitas SDM	1.Bimbingan Internal & Eksternal (teknis & non teknis) 2.Total Quality Management	Minimal 15 orang per tahun	Orang	82.450.000	15
Hak dan Kewajiban pegawai	1. Gaji 2. Uang makan 3. Lembur	1. Gaji : Dilaksanakan 13X per tahun 2. Uang makan : sesuai absensi 3. Lembur : sesuai surat perintah lembur	1. Gaji : orang / bulan 2. Uang makan : orang / bulan 3. Absensi : orang / bulan	5.908.268.000	1. Gaji : 112 2. Uang makan : 112 3. Absensi : 112
Pertemuan	1. Pertemuan rutin 2. Pertemuan edukasi	Dilaksanakan minimal 1 kegiatan per bulan	Kegiatan	538.240.000	1
Reward & Punishment	Remunerasi	- Remunerasi : 2 bulan sekali	Paket	3.515.680.000	6
Kesehatan petugas laboratorium	Medical Check Up Pegawai	Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	50.000.000	1
Kaji Ulang Manajemen		Dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 tahun	Paket	10.800.000	1
Audit Laporan Keuangan		Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	50.000.000	1
Pengadaan Alat Non Laboratorium		Dilaksanakan 4X per tahun	Unit	885.000.000	80

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	ANGGARAN	TARGET PENCAPAIAN OUTPUT
Pemeliharaan gedung, inventaris kantor, kalibrasi dan kendaraan roda 4	Pemeliharaan gedung, inventaris kantor, kalibrasi dan kendaraan roda 4	Minimal 1 kali per tahun	Paket	5.908.268.000	1
Pemeliharaan instalasi, alat laboratorium, pengolahan limbah, jaringan limbah	Pemeliharaan instalasi, alat laboratorium, pengolahan limbah, jaringan limbah	Minimal 1 kali per tahun	Paket	725.000.000	1
Penunjang sarana	Pengadaan ATK, ART, langganan daya dan jasa	12 Bulan	Paket	937.500.000	1
Akreditasi ISO 17025:2005		Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	25.000.000	1
Akreditasi ISO 9001:2008		Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	25.000.000	1
Akreditasi ISO 15189:2007		Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	25.000.000	1
Akreditasi KALK		Dilaksanakan 1X per tahun	Paket	25.000.000	1

E. Indikator Sasaran

Indikator Sasaran Tahun 2014

PENETAPAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya
Tahun : 2014

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan	Jumlah pencapaian pemeriksaan laboratorium menurut parameter pemeriksaan	251.921 Pemeriksaan
		Hasil evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat	Sangat Baik ($\geq 81,26$)
		Penambahan ruang lingkup dalam ISO dibandingkan tahun 2013	2 ruang lingkup baru
2	Penyelenggaraan Pemantapan Mutu Eksternal	Persentase laboratorium peserta PME Regional yang mengirimkan hasil pemeriksaan uji	85%
3	Meningkatnya profesionalisme SDM sesuai standar kompetensi	Pendidikan dan Pelatihan bagi tenaga laboratorium teknis dan non teknis	50 orang
		Jumlah laboratorium kesehatan dan BLK binaan yang menerima bimbingan teknis dari BBLK Surabaya	30 laboratorium kesehatan di Jawa Timur dan 6 Balai Laboratorium Kesehatan di Luar Provinsi Jawa Timur
4	Terlaksananya fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel	Jumlah pencapaian pendapatan BLU	Rp7.018.000.000
		Persentase ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	100%
5	Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai	Jumlah capaian pengadaan sarana prasarana	* <u>Sumber Dana Rupiah Murni</u> : - Alat laboratorium / medik : 64 unit - Peralatan kantor / non medik : 80 unit

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2014 : Rp 22. 338.868.000

F. Proyeksi dan Capaian Kinerja Pelayanan dan Pendapatan

Tabel 22
Proyeksi dan Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2010 – 2013

Instalasi	2010			2011			2012			2013		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Hematologi	29.928	28.536	95%	35.913	28.226	79%	43.096	26.107	61%	34.350	28.975	84%
Kimia Klinik	67.958	67.351	99%	81.550	73.998	91%	97.859	66.312	68%	87.248	68.773	79%
Mikrobiologi	32.347	71.523	226%	38.817	85.166	223%	46.580	93.346	204%	122.817	70.468	59%
Virologi		1.509			1.421			1.501			1.424	
Bakteriologi Sanitasi	21.565	11.400	53%	25.877	19.643	76%	31.053	13.708	44%	18.035	12.283	68%
Imunologi	28.414	14.706	52%	34.097	15.319	45%	40.916	17.776	43%	23.388	16.642	71%
Kimia Kesehatan	55.588	38.417	69%	66.706	45.596	68%	80.048	40.113	50%	52.778	39.513	75%
Patologi Anatomi	75	506	675%	90	82	91%	108	98	91%	129	49	38%
Radiologi Diagnostik	701	938	134%	842	1.157	137%	1.010	1.029	102%	1354	986	73%
ECG	468	519	111%	561	664	118%	674	594	88%	781	551	71%
USG				180			300	31	10%	280	144	51%
Treadmill							180	3	2%	66	48	73%
Audiometri								18		24	69	288%
Total	237.044	235.405	99%	284.633	271.272	95%	341.824	260.636	76%	341.250	239.925	70%

Tabel 23
Proyeksi dan Capaian Pendapatan Tahun 2010 – 2013

(Dalam rupiah)

Instalasi	2010			2011			2012			2013		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Hematologi	138.364.205	146.445.750	106%	191.447.452	148.706.000	78%	256.023.082	153.899.000	60%	203.019.616	181.960.000	90%
Kimia Klinik	537.337.222	725.330.170	135%	753.498.841	915.635.420	122%	989.871.214	1.035.996.000	105%	1.366.659.370	1.094.168.800	80%
Mikrobiologi	513.419.491	517.933.100	101%	715.010.378	696.497.000	97%	939.042.292	914.475.000	97%	1.206.351.982	1.027.361.100	85%
Bakteriologi Sanitasi	770.129.237	561.716.100	73%	1.072.515.567	970.941.950	91%	1.408.563.439	735.311.500	52%	970.004.085	827.820.000	85%
Imunologi	447.842.393	475.239.950	106%	629.669.437	620.592.500	99%	825.749.925	684.058.600	83%	902.392.573	831.438.700	92%
Kimia Kesehatan	1.178.632.118	714.425.100	61%	1.653.910.438	907.074.987	55%	2.158.417.304	1.209.003.100	56%	1.594.885.903	1.185.428.511	74%
Patologi Anatomi	2.269.625	25.817.500	1138%	3.140.364	6.470.000	206%	4.118.032	3.240.000	79%	7.901.708	5.880.000	74%
ECG	36.858.709	103.016.000	279%	50.999.505	92.542.000	181%	26.750.740	31.960.000	119%	42.160.813	30.195.000	72%
Radiologi Diagnostik							40.126.110	70.395.000	175%	92.863.280	78.835.000	85%
Audiometri								4.140.000		5.461.382	6.900.000	126%
Treadmill							35.809.477	1.140.000	3%	1.503.858	18.240.000	1213%
USG				45.058.018			82.063.385	9.975.000	12%	83.158.764	47.725.000	57%
Media		251.874.000			77.512.500			91.912.258		121.248.295	90.754.500	75%
Magang/PKL/ Pelatihan		201.767.500			187.942.000			496.489.000		660.891.849	240.724.000	36%
Sarana/Sewa Ruang		10.007.500			15.975.000			4.500.000			1.000.000	
Limbah		110.811.500			138.333.500			140.001.600		184.686.522	191.815.000	104%
Pendapatan jasa lembaga keuangan								55.813.382			88.224.915	
Total Pendapatan BLU	3.624.853.000	3.844.384.170	106%	5.115.250.000	4.778.222.857	93%	6.766.535.000	5.642.309.440	83%	7.443.190.000	5.948.470.526	80%

Tabel 24
Proyeksi Pendapatan Tahun 2014

No.	Instalasi	Proyeksi Tahun 2013 (Revisi)	Proyeksi Tahun 2014
1.	Hematologi	203.019.616	Rp 191.422.181
2.	Kimia Klinik	1.366.659.370	Rp 1.288.589.363
3.	Mikrobiologi	1.206.351.982	Rp 1.137.439.486
4.	Bakteriologi Sanitasi	970.004.085	Rp 914.592.893
5.	Imunologi	902.392.573	Rp 850.843.668
6.	Kimia Kesehatan	1.594.885.903	Rp 1.503.778.524
7.	Patologi Anatomi	7.901.708	Rp 7.450.325
8.	Radiologi Diagnostik	92.863.280	Rp 87.558.493
9	Electrocardiography (ECG)	42.160.813	Rp 39.752.389
10.	Ultrasonography (USG)	83.158.764	Rp 78.408.344
11.	Treadmill	1.503.858	Rp 1.417.950
12.	Audiometri	5.461.382	Rp 5.149.402
13.	Lain-lain :		
	a. Diklat	660.891.849	Rp 623.138.600
	b. Media	121.248.295	Rp 114.322.022
	c. Limbah	184.686.522	Rp 174.136.360
	TOTAL	7.443.190.000	7.018.000.000

Proyeksi pendapatan tahun 2014 tersebut berasal dari proyeksi pendapatan tahun 2013 (Rp7.443.190.000) diturunkan 5,71247% sehingga diperoleh angka Rp7.018.000.000. Sedangkan proporsi pendapatan per- Instalasi disesuaikan proporsi target pendapatan tahun 2013.

Tabel 25
Realisasi Pelayanan Tahun 2013 dan Proyeksi Tahun 2014

Instalasi	Realisasi Pelayanan 2013	Target 2014 (kenaikan 5% dari realisasi 2013)
Hematologi	28.975	30.424
Kimia Klinik	68.773	72.212
Mikrobiologi (+Virologi)	71.892	75.487
Bakteriologi Sanitasi	12.283	12.897
Imunologi	16.642	17.474
Kimia Kesehatan	39.513	41.489
Patologi Anatomi	49	51
Radiologi Diagnostik	986	1.035
ECG	551	579
USG	144	151
Treadmill	48	50
Audiometri	69	72
Total	239.925	251.921

Proyeksi pelayanan tahun 2014 tersebut berasal dari realisasi pelayanan tahun 2013 (239.925 pemeriksaan) ditambah kenaikan 5% sehingga diperoleh angka 251.921 pemeriksaan. Sedangkan proporsi proyeksi pelayanan per Instalasi tahun 2014 disesuaikan proporsi realisasi pelayanan per Instalasi tahun 2013.

1. Proyeksi Pendapatan**a. Proyeksi Pendapatan PNBPN Tahun 2010 – 2014**

Tabel 26
Proyeksi Pendapatan PNBPN/BLU Tahun 2010 – 2014 (dalam rupiah)

NO	JENIS PENDAPATAN	2010	2011	2012	2013	Proyeksi 2014
I	PENDAPATAN OPERASIONAL					
1	Pendapatan Operasional Laboratorium	3.619.599.250	5.099.359.050	6.766.536.050	5.948.470.526	7.018.000.000
2	Pendapatan Operasional Sewa Rumah dinas	1.044.000	0*)	0*)	0*)	0
3	Pendapatan Operasional Unit Penunjang	0	0	0	0	0
4	Pendapatan Operasional Lainnya	4.209.750	15.890.950	28.318.200	0	0
	Jumlah Pendapatan Operasional (a)	3.624.853.000	5.115.250.000	6.794.854.250	5.948.470.526	7.018.000.000
	PENGURANG PENDAPATAN					
	- Restitusi/diskon/keringanan	0	0	0	0	0
	- Subsidi pasien askes/kin	0	0	0	0	0
	- Selisih perhitungan klaim askes/kin	0	0	0	0	0
	Jumlah Pengurang Pendapatan (b)	0	0	0	0	0
	Jumlah Pendapatan Operasional Netto (c=a-b)	3.624.853.000	5.115.250.000	6.794.854.250	5.948.470.526	7.018.000.000
II	PENDAPATAN NON OPERASIONAL					
5	Penghasilan Non Operasional	0	0	0	0	0
6	Subsidi (DIPA)	12.510.030.000	13.828.014.000	10.256.294.075	16.266.582.666	15.320.868.000
7	Sumbangan tidak terikat	0	0	0	0	0
	Jumlah Pendapatan Non Operasional (d)	12.510.030.000	13.828.014.000	10.256.294.075	16.266.582.666	15.320.868.000
	JUMLAH PENDAPATAN	16.134.883.000	18.943.264.000	17.051.148.325	22.215.053.192	22.338.868.000

Ket : *) pendapatan sewa rumah dinas tahun 2011 – 2014 = 0 karena belum dilaksanakan perubahan status / golongan rumah dinas.

b. Proyeksi Pendapatan dari Subsidi Pemerintah (DIPA RM) Tahun 2010 – 2014

Tabel 27
Proyeksi Pendapatan dari Subsidi Pemerintah (DIPA RM) Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Proyeksi Pendapatan dari Bantuan Pemerintah				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Belanja Pegawai	4.425.037.000	5.122.686.000	4.335.092.250	8.339.209.000	5.421.868.000
2	Belanja Barang	7.124.993.000	5.205.328.000	4.931.199.075	4.514.000.000	4.899.000.000
3	Belanja Modal	960.000.000	3.500.000.000	990.002.750	4.500.000.000	5.000.000.000s
	Jumlah Bantuan Pemerintah	12.510.030.000	13.828.014.000	10.256.294.075	17.353.209.000	15.320.868.000

2. Proyeksi Belanja**a. Proyeksi Belanja dari PNBK Tahun 2010 – 2014**

Tabel 28
Proyeksi Belanja dari PNBK/BLU Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

No	Jenis Belanja	Proyeksi Belanja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Belanja Barang					
	- Honorarium dan insentif Pegawai	216.300.000	248.745.000	292.275.000	476.200.000	666.710.000
	- Remunerasi/jasa pelayanan	1.071.300.000	1.392.690.000	1.845.131.500	2.193.352.550	3.333.550.000
	- Belanja barang operasional lainnya	107.500.000	473.375.000	605.468.750	554.840.171	250.000.000
	- Perjalanan dinas dan studi banding	174.950.000	185.447.000	196.574.000	405.136.738	538.240.000
	- Pakaian Dinas	0	0	0	67.115.500	0
	- Pemeliharaan gedung	233.950.000	292.437.500	380.168.750		0
	- Biaya promosi	0	45.000.000	58.500.000		25.000.000
	- Belanja jasa lainnya	245.000.000	269.500.000	296.450.000	27.500.000	100.000.000
	- Peningkatan SDM	150.000.000	170.000.000	214.375.000	120.427.875	82.450.000
	- Pemeliharaan peralatan & mesin	0	52.500.000	70.000.000	80.227.000	425.000.000
	- Penambah daya tahan tubuh	0	0	0	0	0
	- Belanja bahan	0	0	0	0	1.246.150.000
2	Belanja Modal					
	- Peralatan Medis	960.000.000	1.224.000.000	1.490.340.000	839.925.670	0
	- Peralatan non medis	60.000.000	81.000.000	106.350.000	460.000.000	0
	- Kendaraan	0	0	300.000.000	0	0
	Jumlah	3.219.000.000	4.434.694.500	5.855.633.000	5.224.725.504	6.667.100.000

b. Proyeksi Belanja dari Subsidi Pemerintah (DIPA RM) Tahun 2010 – 2014

Tabel 29
Proyeksi Belanja dari Subsidi Pemerintah (DIPA RM) Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

No	Jenis Belanja	Proyeksi Belanja				
		2010	2011	2012	2013	2014
I	Belanja gaji dan tunjangan pegawai	4.247.303.000	4.330.638.100	4.415.792.250	5.686.897.452	5.421.868.000
II	Belanja Barang					
	- Pengadaan bahan makanan daya tahan tubuh	90.000.000	90.000.000	97.500.000	0	0
	- Pakaian dinas pegawai dan seragam lainnya	50.680.000	25.426.000	56.047.000	0	0
	- Pemeliharaan gedung dan bangunan	375.000.000	363.398.000	351.136.000	375.000.000	330.000.000
	- Pemeliharaan peralatan dan mesin	392.780.000	385.142.000	373.995.000	877.830.000	239.000.000
	- Pemeliharaan kendaraan	65.400.000	75.750.000	81.750.000	144.000.000	114.000.000
	- Langganan daya dan jasa	294.000.000	312.200.750	330.787.500	448.200.000	509.200.000
	- Keperluan perkantoran	369.200.000	359.970.000	341.971.500	496.900.000	407.100.000
	- Pengadaan bahan penunjang pelayanan	0	0	0	0	0
	- Perjalanan dinas	148.050.000	155.452.500	163.225.325	0	161.700.000
	- Barang operasional lainnya	2.458.183.000	2.407.881.500	2.399.109.000	2.953.273.064	2.434.000.000
	- Pembinaan Program	580.700.000	638.770.000	686.677.750	787.500.000	850.000.000
	- Pengiriman surat dinas	42.000.000	43.500.000	47.000.000	57.600.000	54.000.000
III	Belanja Modal					
	- Belanja modal peralatan medik	1.000.000.000	997.002.250	990.002.750	4.439.382.150	4.100.000.000
	- Belanja modal peralatan non medik	0	0	0	0	850.000.000
	- Belanja modal gedung dan bangunan	0	0	0	0	0
	- Belanja modal irigasi dan jaringan	0	0	0	0	0
	- Belanja modal pengadaan tanah	0	0	0	0	0
	Jumlah	10.113.296.000	10.185.131.100	10.256.294.075	16.266.582.666	15.470.868.000

a. *Proyeksi Belanja Tahun 2010 – 2014*

Tabel 30
Proyeksi Belanja Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

No	Jenis Belanja	Proyeksi Belanja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Dari Pendapatan Operasional Laboratorium Kesehatan (PNBP/BLU)	3.219.000.000	4.434.694.500	5.855.633.000	5.224.725.504	6.667.100.000
	- Belanja Pegawai	1.287.600.000	1.641.435.000	2.137.406.500	0	0
	- Belanja Barang	911.400.000	1.488.259.500	1.821.536.500	3.924.799.834	6.667.100.000
	- Belanja Modal	1.020.000.000	1.305.000.000	1.896.690.000	1.299.925.670	0
2	Dari Subsidi Pemerintah (DIPA RM)	10.113.296.000	10.185.131.100	10.256.294.075	16.266.582.666	15.470.868.000
	- Belanja Pegawai	4.247.303.000	4.330.638.100	4.335.092.250	5.686.897.452	5.421.868.000
	- Belanja Barang	4.865.993.000	4.857.490.750	4.931.199.075	6.140.303.064	5.099.000.000
	- Belanja modal	1.000.000.000	997.002.250	990.002.750	4.439.382.150	4.950.000.000
	Jumlah Belanja	13.332.296.000	14.619.825.600	16.111.927.075	21.491.308.170	22.137.968.000

Tabel 31
PROYEKSI PENDAPATAN DAN BIAYA TAHUN 2010 - 2014

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
A	Penghasilan dan Sumbangan Tidak Terikat					
1	Pendapatan Operasional Laboratorium	3.794.746.250	5.108.663.500	6.766.536.050	5.948.470.526	7.018.000.000
2	Pendapatan Operasional Sewa Rumah Dinas	1.044.000	0	0	0	0
3	Pendapatan Operasional unit Penunjang	0	0	0	0	0
4	Pendapatan Operasional Lainnya	4.209.750	15.890.950	28.318.200	0	0
	Jumlah Pendapatan Operasional (a)	3.800.000.000	5.124.554.450	6.794.854.250	5.948.470.526	7.018.000.000
	PENGURANG PENDAPATAN					
	- Restitusi/Discount/Keringanan	0	0	0	0	0
	- Subsidi Pasien Askes/kin	0	0	0	0	0
	- Selisih Perhitungan Klaim Askes/kin	0	0	0	0	0
	Jumlah Pengurang Pendapatan	0	0	0	0	0
	Jumlah Pendapatan Operasional Netto (a)	3.800.000.000	5.124.554.450	6.794.854.250	5.948.470.526	7.018.000.000
6	Penghasilan Non Operasional	0	0	0	0	0
7	Sumbangan tidak terikat (DIPA)	10.113.296.000	10.185.131.100	10.256.294.075	16.266.582.666	15.320.868.000
	Jumlah Pendapatan dan Keuntungan Tidak Terikat (b)	13.913.296.000	15.309.685.550	17.051.148.325	22.215.053.192	22.338.868.000
B	Aktiva Bersih Terikat Yang Berakhir Pembatasannya					
	Jumlah Aktiva Yang Telah Berakhir Pembatasannya (c)	0	0	0	0	0
	Jumlah Penghasilan, Sumbangan dan Sumber Lain (d=b+c)	13.913.296.000	15.309.685.550	17.051.148.325	22.215.053.192	22.338.868.000
C	Beban dan Kerugian					
1	Pelayanan	9.084.993.000	10.289.187.500	11.776.834.825	14.717.520.266	15.076.500.000
2	Manajemen dan Umum	4.247.303.000	4.330.638.100	4.335.092.250	5.729.820.312	6.285.883.000
	Jumlah Beban dan Kerugian (e)	13.332.296.000	14.619.825.600	16.111.927.075	20.447.340.578	21.362.383.000
	Keuntungan (kerugian) Luar Biasa Tidak Terikat (f)	0	0	0	0	0
	Penyetoran ke Kas Negara (g)	0	0	0	0	0
D	Surplus (Defisit)(h=d-e+f-g)	581.000.000,00	689.859.950,00	939.221.250,00	1.767.712.614,00	976.485.000,00

Tabel 32
Proyeksi Laporan Arus Kas Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
I	ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
1	Kas dari Pendapatan jasa	3.795.790.250	5.108.663.500	6.766.536.050	5.948.470.526	7.018.000.000
2	Kas dari penyumbang (DIPA)	10.113.296.000	10.185.131.100	10.256.294.075	17.353.209.000	15.320.868.000
3	Kas dari piutang	0	0	0	0	0
4	Bunga yang diterima	0	0	0	0	0
5	Penerimaan lain-lain	4.209.750	15.890.950	28.318.200	0	0
6	Bunga yang dibayarkan	0	0	0	0	0
7	Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan pemasok (DIPA RM)	(9.113.296.000)	(9.188.128.850)	(9.266.291.325)	(11.827.200.516)	(10.554.808.110)
8	Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan pemasok (PNBP)	(2.199.000.000)	(3.129.694.500)	(3.958.943.000)	(5.224.725.504)	(6.667.100.000)
9	Hutang lain-lain yang dilunasi	0	0	0	0	
	Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas non operasi	2.601.000.000	2.991.862.200	3.825.914.000	6.344.563.956	5.116.959.890
II	ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
1	Pembelian Peralatan dan kendaraan	(2.020.000.000)	(2.302.002.250)	(3.081.757.950)	(4.439.382.150)	(4.950.000.000)
2	Pembelian Investasi	0	0	0	0	
3	Pembangunan Gedung dan Instalasi	0	0	0	0	
4	Jalan, irigasi dan jaringan	0	0	0	0	
5	Pengembangan lahan/tanah RS	0	0	0	0	
	Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(2.020.000.000)	(2.302.002.250)	(3.081.757.950)	(4.439.382.150)	(4.950.000.000)

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

NO	URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
1	Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :					
	Dana perolehan pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap	0	0	0	0	0
2	Aktivitas Pendanaan Lain	0	0	0	0	0
3	Pembelian Peralatan	0	0	0	0	0
	Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	0	0	0	0	0
	Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	581.000.000	689.859.950	744.156.050	1.905.181.806	166.959.890
	Kas dan setara kas pada awal tahun	0	0	689.859.950	1.434.016.000	3.339.197.806
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	581.000.000	689.859.950	1.434.016.000	3.339.197.806	3.506.157.696
	Penyetoran ke Kas Negara	581.000.000	0	0	0	0
	Saldo Kas BLU	0	689.859.950	1.434.016.000	3.339.197.806	3.506.157.696

Tabel 33
Proyeksi Neraca Tahun 2010 – 2014

(dalam rupiah)

No	POS	2010	2011	2012	2013	2014
AKTIVA						
I	AKTIVA LANCAR					
1	Kas dan Setara Kas	0	0	0	3.339.197.806	3.506.157.696
2	Piutang Pelayanan	0	0	0	186.000	93.000
3	Cad Kerugian piutang tak tertagih	0	0	0	0	0
4	Persediaan	124.427.313	155.534.141	1.017.247.669	2.244.917.495	2.244.917.495
5	Uang Muka	0	0	0	0	0
6	Beban Dibayar Dimuka	0	0	0	0	0
7	Piutang Lainnya	0	0	0	0	0
	Total Aktiva Lancar	124.427.313	155.534.141	1.017.247.669	5.584.300.371	5.751.168.191
II	AKTIVA TETAP					
1	Tanah	32.114.108	32.114.108	32.114.108	0	0
2	Peralatan dan Mesin	17.154.467.366	19.456.469.616	22.343.162.366	18.659.711.844	18.659.711.844
3	Gedung dan Bangunan	1.062.706.000	1.062.706.000	1.062.706.000	2.314.000.000	2.314.000.000
4	Jalan.irigasi dan jaringan	0	0	0	(16.680.976.600)	(16.680.976.600)
5	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	0	0	0	0	0
6	Banguinan dalam penyelesaian	0	0	0	0	0
	Total Aktiva Tetap	18.249.287.474	20.551.289.724	23.437.982.474	10.562.124.264	10.562.124.264

Rencana Strategis BBLK Surabaya Tahun 2014

No	POS	2010	2011	2012	2013	2014
IV	Total Aktiva Tak berwujud	0	0	0	0	
	AKTIVA LAIN-LAIN					
	1 Aktiva Lainnya	0	0	0	0	
	Total Aktiva Lain-Lain	0	0	0	977.651.394	977.651.394
Total Aktiva		18.373.714.787	20.706.823.865	23.632.400.150	17.124.076.029	17.290.943.849
IV	KEWAJIBAN					
	<i>Kewajiban Lancar</i>					
1	Utang Usaha	0	0	0	0	0
2	Pendapatan Diterima Dimuka	0	0	0	0	0
3	Beban masih harus dibayar	0	0	0	0	0
4	Pendapatan ditangguhkan	0	0	0	0	0
5	Utang Lain-Lain	0	0	0	0	0
	Total Kewajiban	0	0	0	0	0
V	EKUITAS DANA					
	<i>Ekuitas Dana Lancar</i>					
1	Cadangan Persediaan	124.427.313	155.534.141	194.417.676	5.584.300.371	5.751.168.191
	<i>Dana lancar BLU</i>					
	<i>Ekuitas Dana Investasi</i>					
1	Diinvestasikan dalam aset tetap	18.249.287.474	20.551.289.724	23.437.982.474	11.539.775.658	11.539.775.658
	Total Ekuitas	18.373.714.787	20.706.823.865	23.632.400.150	17.124.076.029	17.290.943.849
Total Kewajiban dan Ekuitas		18.373.714.787	20.706.823.865	23.632.400.150	17.124.076.029	17.290.943.849

PENJELASAN DARI PROYEKSI KEUANGAN

A. PROYEKSI PENDAPATAN (Tabel 26 – 27)

1. PENDAPATAN OPERASIONAL

a. Pendapatan Operasional Laboratorium

Pendapatan operasional laboratorium diproyeksikan mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh adanya (1) optimalisasi pelayanan laboratorium dan (2) rencana diversifikasi pelayanan laboratorium yaitu pengembangan kemampuan layanan pemeriksaan laboratorium dan layanan pemeriksaan penunjang medik. Pengembangan kemampuan layanan pemeriksaan laboratorium antara lain dengan penambahan metode pemeriksaan untuk jenis – jenis pemeriksaan yang ada dan penambahan jenis pemeriksaan pada masing – masing laboratorium pengujian. Pengembangan kemampuan layanan pemeriksaan penunjang medik antara lain dengan penambahan sarana seperti treadmill, USG.

Pendapatan Sewa Rumah Dinas

Pendapatan operasional sewa rumah dinas tahun 2010 masih disetor sebagai PNBP, sedangkan untuk tahun 2011 s.d 2014 disetor sebagai pendapatan non fungsional karena belum ada pengalihan status rumah dinas. Harga sewa rumah dinas mengacu pada perhitungan tarif sewa rumah dinas berdasarkan keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana tanggal 16 Juli 2001 nomor : 373/KPTR/M/2001.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh (1) adanya kerjasama dengan institusi pendidikan dan pihak lainnya yang membutuhkan dalam bentuk penyediaan fasilitas laboratorium untuk kepentingan pendidikan, penelitian serta pelatihan, (2) pelaksanaan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tenaga analis kesehatan, (3) pemanfaatan sarana yang dimiliki Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya antara lain unit

pengolahan limbah, penyewaan ruang cafetaria, dan ruang pertemuan.

c. Pengurang Pendapatan

Pengurang pendapatan berupa restitusi/diskon/keringanan dan subsidi pasien Askes/ Askeskin belum ada.

2. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Subsidi (DIPA RM)

Pendapatan Subsidi (DIPA RM) diproyeksikan mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2010 s/d 2014. Pendapatan ini berasal dari subsidi APBN Kementerian Kesehatan yang akan diterima dari Pemerintah dan digunakan untuk membiayai kegiatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang meliputi :

a. Belanja Pegawai

Pendapatan dari subsidi pemerintah (DIPA RM) untuk belanja pegawai diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan gaji untuk pegawai, kenaikan gaji untuk pegawai yang naik pangkat, kenaikan gaji berkala, kenaikan tunjangan, kenaikan uang makan dan penambahan gaji untuk pegawai baru.

b. Belanja Barang

Pendapatan dari subsidi pemerintah (DIPA RM) untuk belanja barang diproyeksikan mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan penggunaan pendapatan operasional untuk belanja barang kegiatan operasional laboratorium.

c. Belanja Modal

Pendapatan dari subsidi pemerintah (DIPA RM) untuk belanja modal tahun 2011 s/d 2014 diproyeksikan mengalami penurunan disebabkan adanya peningkatan penggunaan pendapatan operasional untuk penambahan dan pengembangan fasilitas dan alat – alat kesehatan.

B. PROYEKSI BELANJA (Tabel 28 – 30)

1. PROYEKSI BELANJA DARI PNBP TAHUN 2010 – 2014

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai dari PNBP diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh adanya kenaikan jasa pelayanan dan honorarium yang diberikan kepada pegawai.

b. Belanja Barang

Belanja barang dari PNBP diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh peningkatan penggunaan pendapatan operasional untuk membiayai kebutuhan operasional antara lain pembelian bahan laboratorium, bahan habis pakai, alat tulis kantor, pemeliharaan sarana dan peralatan laboratorium, biaya perjalanan dinas dan peningkatan kemampuan SDM.

c. Belanja Modal

Belanja modal dari PNBP diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014. Peningkatan belanja modal ini digunakan untuk pembelian alat – alat laboratorium dan alat – alat kantor.

2. PROYEKSI BELANJA DARI SUBSIDI (DIPA RM) TAHUN 2010 – 2014

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai dari subsidi (DIPA RM) diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh adanya kenaikan gaji untuk pegawai, kenaikan gaji untuk pegawai yang naik pangkat, kenaikan gaji berkala, kenaikan tunjangan, kenaikan uang makan dan penambahan gaji untuk pegawai baru.

b. Belanja Barang

Belanja barang dari subsidi (DIPA RM) diproyeksikan mengalami penurunan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan adanya peningkatan penggunaan pendapatan operasional untuk membiayai kebutuhan operasional. Belanja barang ini digunakan antara lain untuk (1) pembelian pakaian dinas, bahan laboratorium dan keperluan kantor, (2) langganan daya dan jasa,

(3) pemeliharaan gedung, peralatan laboratorium, peralatan kantor dan kendaraan, (4) pembinaan program.

c. Belanja Modal

Belanja modal dari subsidi (DIPA RM) diproyeksikan mengalami penurunan dari tahun 2010 s/d 2014 disebabkan oleh peningkatan penggunaan pendapatan operasional untuk pembelian peralatan laboratorium dan non laboratorium.

C. PROYEKSI PENDAPATAN DAN BIAYA (Tabel 31)

1. PROYEKSI PENDAPATAN

Pendapatan operasional diproyeksikan mengalami peningkatan dari Rp 3.624.853.000 pada tahun 2010 menjadi Rp 7.018.000.000 pada tahun 2014. Pendapatan operasional berasal dari pendapatan operasional laboratorium dan pendapatan operasional lainnya yaitu kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pemanfaatan sarana pengolahan limbah, dan lain – lain.

2. PROYEKSI BEBAN

Beban adalah biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional di BBLK Surabaya. Beban dibedakan menjadi dua yaitu (1) biaya pelayanan dan (2) biaya manajemen dan umum. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, beban diproyeksikan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh bertambahnya biaya pelayanan dan biaya manajemen dan umum untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan BBLK Surabaya.

3. PROYEKSI SURPLUS

Dari jumlah pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dibutuhkan dalam operasional BBLK Surabaya, didapatkan bahwa jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban sehingga menghasilkan surplus. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 diproyeksikan surplus yang dihasilkan mengalami peningkatan.

D. PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS (Tabel 32)

1. PROYEKSI ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang disebabkan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi lebih besar dari pengeluarannya.

2. PROYEKSI ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Aliran kas dari aktivitas investasi digunakan untuk pembelian peralatan baik alat laboratorium maupun non laboratorium dan kendaraan operasional yang ditujukan untuk menunjang peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan laboratorium.

3. PROYEKSI ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tidak ada aliran kas yang diterima maupun digunakan dalam aktivitas pendanaan.

4. PROYEKSI SALDO KAS

Tahun 2010 tidak terdapat saldo kas karena saldo yang ada disetor ke kas negara, sedangkan untuk tahun 2011 sampai dengan 2014 saldo kas mengalami peningkatan.

E. PROYEKSI NERACA (Tabel 33)

1. PROYEKSI AKTIVA LANCAR

Untuk tahun 2010 sampai dengan 2014 diproyeksikan aktiva lancar pada pos persediaan akan mengalami peningkatan. Persediaan tersebut meliputi bahan laboratorium, reagensia, bahan penunjang laboratorium, ATK dan ART.

2. PROYEKSI AKTIVA TETAP

Aktiva tetap untuk pos peralatan dan mesin, pada tahun 2010 sampai dengan 2014 diproyeksikan meningkat karena adanya penambahan alat-alat laboratorium, non laboratorium dan kendaraan. Sedangkan untuk pos tanah serta gedung dan bangunan diproyeksikan tidak mengalami perubahan.

3. PROYEKSI KEWAJIBAN

Diproyeksikan tidak ada kewajiban untuk tahun 2010 sampai dengan 2014.

4. PROYEKSI EKUITAS DANA

Ekuitas dana diproyeksikan mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang digunakan untuk pos cadangan persediaan.

BAB VI

PENUTUP

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya yang berdiri sejak tahun 1917 memiliki aset dan potensi yang cukup besar serta telah member arti tersendiri dalam pelayanan laboratorium, khususnya bagi masyarakat di Surabaya dan sekitarnya. Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya mempunyai peluang yang cukup potensial untuk membantu pemerintah dalam mengembangkan berbagai pelayanan laboratorium sehingga dapat mencapai visinya yaitu menjadi laboratorium kesehatan terkemuka untuk mendukung tercapainya masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

Dalam implementasi Rencana Strategis ditemukan kendala-kendala sehingga menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan program kegiatan dan juga ada perkembangan IPTEKDOK yang baru sehingga perlu dilakukan perbaikan substansi dari Rencana Strategis yang tertuang dalam Revisi Rencana Strategis.

Rencana strategis ini disusun sebagai panduan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka upaya mencapai visi dan misi BBLK Surabaya dan untuk antisipasi menghadapi tantangan persaingan di tingkat nasional maupun regional serta tantangan global dalam pengembangan pelayanan kesehatan yang makin kompleks dengan dinamika yang berlangsung cepat dan tidak menentu.

Rencana Strategis ini merupakan acuan dalam penyusunan rencana tahun 2014 yang memuat indikator pencapaian kinerja yang terukur dan juga digunakan untuk acuan dalam mengevaluasi dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja.

Posisi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya berdasarkan analisis SWOT berada dalam posisi pertumbuhan sehingga pada periode tahun 2014 BBLK Surabaya akan mencanangkan strategi bertumbuh dan konsolidasi internal serta pengembangan produk-produk layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang harus disertai dengan strategi pemasaran yang efektif.

Untuk menunjang tercapainya visi misinya, seluruh jajaran BBLK Surabaya harus bekerja keras terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas, khususnya dalam pelayanan laboratorium. Guna mencapai hal tersebut, diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak

terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistematis, terencana dan berkesinambungan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya pada kita semua dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya demi tercapainya Visi dan Misi yang telah ditetapkan.